

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS
KELAS X1 DI MA BPII PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

ERNI NUR

NIM: 10156120203

JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas X Di Ma BPII Pumboang” yang disusun oleh saudari **ERNI NUR, NIM. 10156120203**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 16 Januari 2025 M, Bertepatan dengan 16 Rajab 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 19 Januari 2025 M
19 Rajab 1446 H

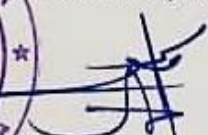
DEWAN PENGUJI

Ketua : Darwis, S.Si., M.Si.
Sekretaris : Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.
Munaqisy I : Bulqiah Mas'ud, S.S., M.Ed.
Munaqisy II : Burhanuddin, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing I : Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II: Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.





Disetujui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara ERNI NUR NIM: 10156120203 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE. Setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI di MA BPII Pamboang" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 6 Desember 2024

Pembimbing I



Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd
NIP: 198804242019032009

Pembimbing II



Wahyuddin, S.Pd., M.Ed
NIP: 198804282020121005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Nur
Nim : 10156120203
Tempat, Tanggal Lahir : Tapalang, 22 April 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Belalang
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI Di Ma Bpii Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, ditiru, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 19 Januari 2025
Penyusun



Erni Nur
NIM: 10156120203

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI di MA BPII Pamboang”.Demikian pula, sholawat serta salam atas junjungan nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam serta para pengikutnya. Semoga kita para pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari prasyarat dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, Ayahanda Abdul Rahim.S dan ibunda Rosmiati selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan do’a, kasih sayang, cinta, memelihara, mendidik maupun material yang tak terhitung selama ini hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah menerima banyak bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak.

Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wasilah, ST., MT., selaku ketua Rektor STAIN Majene.

2. Dr. Muliadi, S. Ag., M. Sos. I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Dr. H. Suddin Bani, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan . Bapak Darwis, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Ibu Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing I dan bapak Wahyuddin, S.Pd., M.Ed. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Bulqia Mas'ud, S.S., M.Ed. selaku Penguji I dan bapak Burhanuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II yang telah memberikan saran serta masukan kritikan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
8. Segenap Staf Administrasi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian segala kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Kepala Sekolah MA BPII Pamboang Hasanuddin, S.Ag yang telah bersedia memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.

10. Ibu Mantang, S.Ag, selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis yang telah memberikan kesempatan serta meluangkan waktunya untuk penulis melakukan penelitian.
11. Pemilik Nim: 10156120211 dan Nim: 10156120113, selaku sahabat yang senantiasa menerima keluh kesah penulis dan senantiasa banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman PAI 6 yang tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
13. Dan kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam penulisan ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu
14. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang tidak luput dari yang namanya salah dan khilaf, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat dapat membangun demi menyempurnakan skripsi ini agar dapat memberikan manfaat kepada semua

Majene, 3 Desember 2024

Penyusun,

Erni Nur
Nim:10156120203

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis.....	9
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORETIS	15
A. Model Pembelajaran Cooperativ Integrated Reading And Composition (CIRC)	15
B. Minat Belajar.....	23
C. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis	30
D. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Metode pengumpulan Data	37

E. Instrumen Penelitian	42
F. Validasi dan Realibilitas	46
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
A. Gambaran umum Lokai Penelitian.....	87
B. Rencana Proses Pembelajaran (RPP).....	89
C. Bahan Ajar (Clipping).....	96
D. Dokumentasi.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks CIRC.....	20
Gambar 2.1.....	33
Tabel 3.1 Skala like	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket minat belajar	42
Tabel 3.3 Lembar kisi-kisi angket minat belajar	42
Tabel 3.4 Lembar angket minat belajar.....	42
Tabel 3.5 Validasi pernyataan angket minat belajar peserta didik	45
Tabel 4.1 Saya merasa senang mengikuti pelajaran Al-quran hadis yang sedang berlangsung.....	52
Tabel 4.2 Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai al-quran hadis yang kurang memuaskan	52
Tabel 4.4 Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas.....	52
Tabel 4.5 Saya merasa bosan apabila ada kegiatan belajar kelompok.....	52
Tabel 4.6 Saat pembelajaran al-quran hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat.....	53
Tabel 4.7 Saya memperhatikan dengan sungguh-sunggu saat guru menjelaskan materi	53
Tabel 4.8 Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran al-quran hadis sedang berlangsung.....	54
Tabel 4.9 Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi.....	54
Tabel 4.10 Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	55
Tabel 4.11 Ketika sedang belajar saya tidak menghiraukan orang-orang yang berlalu lalang diluar kelas.....	55
Tabel 4.12 Saya tidak tertarik dengan adanya pembelajaran al-quran hadis	56
Tabel 4.13 Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Al-Quran hadis	56
Tabel 4.14 Saya selalu berusaha memahami pembelajaran Al-Quran hadis	57
Tabel 4.15 Ketika guru meminta kami mengerjakan soal dipapan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut	57

Tabel 4.16	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	58
Tabel 4.17	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami	58
Tabel 4.18	Saat pelajaran al-quran hadis saya selalu mencatat dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali	59
Tabel 4.19	Saya senang mengemukakan pendapat saya dalam setiap kegiatan diskusi	59
Tabel 4.20	Tabulasi Data Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di kelas X1 MA BPII Pamboang	60
Tabel 4.21	Data Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di Kelas X-1 MA BPII MA Pamboang	61
Tabel 4.22	Klasifikasi Hasil Angket Keaktifan Belajar Pre-Test	62
Tabel 4.23	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Al-quran hadis yang sedang berlangsung	63
Tabel 4.24	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai al-quran hadis yang kurang memuaskan	63
Tabel 4.25	Saya merasa senang apabila guru memberikan sedekah	64
Tabel 4.26	Saya merasa bosan apabila ada kegiatan belajar kelompok	64
Tabel 4.27	Saat pembelajaran al-quran hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat	65
Tabel 4.28	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan Materi	65
Tabel 4.29	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran al-quran hadis sedang berlangsung	66
Tabel 4.30	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi	66
Tabel 4.31	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	67
Tabel 4.32	Ketika sedang belajar saya tidak menghiraukan orang-orang yang berlalu lalang diluar kelas	67

Tabel 4.33 Saya tidak tertarik dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an hadis.....	68
Tabel 4.34 Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadis	68
Tabel 4.35 Saya selalu berusaha memahami pelajaran Al-Qur'an hadis	68
Tabel 4.36 Ketika guru meminta kami mengerjakan soal dipapan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut	69
Tabel 4.37 Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	69
Tabel 4.38 Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami	70
Tabel 4.39 Saat pelajaran Al-Qur'an hadis saya selalu mencatat dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali	71
Tabel 4.40 Saya senang mengemukakan pendapat saya dalam setiap kegiatan diskusi.....	71
Tabel 4.41 Tabulasi Data Minat Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di Kelas X1 MA BPII Pamboang	72
Tabel 4.42 Data Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di Kelas X1 MA BPII PAmboang.....	72
Tabel 4.43 Klasifikasi Hasil Angket Minat Belajar Pos-Test.....	73
Tabel 4.44 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.45 Uji Wilcoxon.....	74

ABSTRAK

Nama : ERNI NUR
NIM : 10156120203
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas X1 di MA BPII Pamboang

Skripsi ini membahas mengenai Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas X1 di MA BPII Pamboang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-qur'an hadis, 2) tingkat minat belajar peserta didik setelah penerapan model Pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-qur'an hadis, dan 3) perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-quran hadis kelas X1 di MA BPII Pamboang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *eksperimen* desain *Pre-experimental*, khususnya model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket/kuesioner mengenai minat belajar peserta didik dengan populasi kelas X1 MA BPII Pamboang dengan sampel 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil uji *pre-test* kuesioner minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran CIRC memperoleh nilai rata-rata 45,87 dan berada pada kriteria rendah dengan jumlah 13 responden atau setara dengan 57% pada kriteria rendah dengan interval nilai 32-45. 2) hasil uji *post-test* kuesioner minat belajar peserta didik setelah penerapan model Pembelajaran CIRC memperoleh nilai rata-rata 67.65 dan berada pada kriteria sangat tinggi dengan jumlah 20 responden atau setara dengan 84% dengan interval nilai 60-72. 3) Hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang menunjukkan hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam minat belajar peserta didik antara sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-quran hadis kelas X1 di MA BPII Pamboang.

Kata Kunci: Minat Belajar, Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositioin (CIRC), Al-quran hadis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berkenaan dengan Sistem Pendidikan Nasional diharapkan mampu mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus yang akan menjadi faktor penentu bagi tumbuh berkembangnya suatu bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.¹

Q.S Al-Mujadalah 53:11 Allah SWT Berfirman :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ...

Terjemahannya:

“... Allah mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”²

Terjemahan Bahasa Mandar:

“...Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa’ di sesemu anna to di bei paissangan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Masarro Paissang di anu iya mupogau’.”³

Dari ayat tersebut Allah menegaskan bahwa pentingnya pendidikan serta memberikan semangat pada orang-orang yang menuntut ilmu, terutama dalam ilmu agama. Allah SWT yang Maha Pemurah akan memberikan derajat yang tinggi bagi orang-orang yang berpendidikan dan memiliki ilmu serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.⁴ Pemberian pendidikan kepada

¹Seri Perundang-Undangan: Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional, (Cet. 1 , Jakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 5.

²Idhah Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi: Al-Lqur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), H. 1016

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 1016

⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Jakarta : Halim, 2013) h. 543.

peserta didik untuk mencapai hasil belajar merupakan sebuah proses yang dinamakan dengan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, serta sumber atau media belajar yang digunakan dalam mencapai suatu kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar yang dilakukan.⁵ Pendidik memiliki peranan penting dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran salah satunya menemukan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis adalah salah satu mata pelajaran yang ada di madrasah aliyah, dimana mata pelajaran Al-Qur'an hadis ini adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam. Dimana sudah kita ketahui bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam terdiri atas beberapa bagian, diantaranya adalah BTQ (baca tulis Al-quran), Al-Qur'an hadis, aqidah akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan islam. Dari masing-masing mata pelajaran tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi, hanya saja di madrasah lebih memfokuskan pada setiap bagian-bagian dari mata pelajaran tersebut.

Melihat dari mata pelajarannya, Al-Qur'an hadis ini sudah pasti akan banyak memaparkan materi Al-Qur'an maupun hadis didalamnya, jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain dan tentunya ini akan membuat peserta didik kurang interaktif dalam proses pembelajaran ini, apalagi bagi peserta didik yang masih kurang tahu mengaji juga kepada peserta didik yang kurang dalam hafalan. hal ini akan membuat peserta didik mungkin kesulitan untuk

⁵Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish: 2020), h. 1.

terlibat secara mendalam dengan materi yang sedang dibawakan pada proses pembelajaran. Tidak dipungkiri di mata pelajaran Al-Qur'an hadis ini guru sewaktu-waktu akan memberikan tugas hafalan berupa ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis pada pertemuan yang telah ditentukan, akan tetapi guru tidak akan selalu memberikan hafalan kepada peserta didiknya karena tentunya seorang guru juga akan menyesuaikan tentang materi-materi yang dibawakan. Hal seperti ini merupakan suatu ketakutan bagi peserta itu sendiri dan mungkin saja ini akan mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ini.

Menurut Slameto minat ialah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena ia menyadari betapa pentingnya kegiatan tersebut.⁶ Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hak atau aktivitas tertentu, minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serta serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.⁷ Jika seorang peserta didik memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan ssssbahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁸ Berdasarkan semua paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya minat adalah keingintahuan seseorang untuk memperlajarinya. Tentunya bila siswa menyadari

⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), H. 180

⁷Risnansanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 36-38.

⁸Siti Arina, *Jurnal: Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Kelas III*, *International Journal of Technology Vocatioan Education and Training*, Vol, 1 No, 2 (2020). h. 117

bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berniat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Pada saat peneliti melakukan wawancara kepada guru Al-qur'an hadis di Madrasah Aliyah BPII Pamboang, guru tersebut mengakui bahwa belum pernah menggunakan metode *Cooperativ Integrated Reading and Compoction (CIRC)* pada pembelajaran Al-qur'an hadis, guru tersebut biasanya menggunakan metode ceramah, menyalin materi, meminta peserta didik untuk menghafal beberapa ayat dan memberi tugas berupa menyalin soal-soal dari buku lalu dijawab. Dengan penggunaan metode seperti ini dikhawatirkan peserta didik akan merasa bosan bahkan enggan untuk terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, dan tentunya ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik, itu saya buktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati ada peserta didik yang keluar kelas dalam waktu yang lama, ada juga yang bercerita dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Selain itu peserta didik juga kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya diam menerima semua informasi yang diberikan oleh guru tanpa ada kritik maupun pertanyaan yang ditanyakan ataupun memberi pendapat atau menyampaikan idenya. Pada saat guru menanyakan alasan mengapa mereka enggan untuk bertanya, peserta didik banyak yang kebingungan dan tidak tau apa yang harus mereka katakan maupun tanyakan.

Maka dari itu untuk mengurangi atau mengatasi permasalahan di atas akan lebih baik jika seorang guru atau tenaga pendidik menggunakan sebuah strategi atau metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Untuk menjadikan peserta didik atusias dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta efisien maka diperlukan metode atau model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kebosanan peserta didik saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah pendekatan atau strategi yang digunakan oleh guru atau tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran akan membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman, serta keterampilan dan peningkatan minat atau motivasi belajar.

Penerapan model atau metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar akan memberikan dampak yang baik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, baik dari segi peserta didik maupun dari segi pendidik itu sendiri. Pendidik haruslah memakai metode mengajar yang efektif dan menarik oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan pendidik memilih model mengajar yang tepat untuk menciptakan interaksi menyenangkan sangat menentukan. Selain itu dengan diterapkannya metode ataupun model pembelajaran tentunya akan dapat menimbulkan adanya minat belajar peserta didik.

Dari berbagai penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif (*cooperativ learning*) adalah salah satu model

pembelajaran yang efektif untuk digunakan.⁹ Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pendekatan ini berbeda dengan pembelajaran tradisional dimana siswa sering bekerja secara individu.¹⁰ Model pembelajaran ini juga sangat membantu peserta didik yang masih kurang percaya diri atau masih kurang cepat tanggap dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan model pembelajaran seperti ini peserta didik akan bekerjasama dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam memecahkan masalah dan mengelolah konflik.

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif seperti *Think Phair Share* (TPS), *Team Games Turnament* (TGT) dan *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Pada penelitian ini peneliti mengambil model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif dengan keterpaduan antara membaca dan menulis.¹¹ kegiatan pokok dalam model pembelajaran CIRC adalah peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok untuk membaca teks atau bahan bacaan dengan topik tertentu, setelah membaca, peserta didik berdiskusi dalam

⁹Rusyda Masyhudi, *Journal on Education: Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTsN 1 Kota Padang*, Vol. 5(4), 2023. h. 13586

¹⁰Rusyda Masyhudi, *Journal on Education: Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTsN 1 Kota Padang*, Vol. 5(4), 2023. h. 13586

¹¹Hisbullah dan Firman, *Penerapan Model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Vol. 2(2), 2019, h. 102

kelompok untuk memahami isi bacaan, menganalisis informasi, dan bertukar pendapat, setiap kelompok merangkum ide-ide utama atau informasi penting dari bacaan yang mereka pelajari, peserta didik kemudian menggunakan informasi dari rangkuman mereka untuk menulis komposisi atau tulisan berdasarkan topik yang telah mereka baca, setelah menyelesaikan tulisan mereka, peserta didik membaca kembali tulisan mereka dalam kelompok, memberikan umpan balik, dan melakukan revisi jika diperlukan, setelah semua kelompok menyelesaikan tugas, perwakilan dari kelompok kedepan untuk mempresentasikan hasil temuan mereka kemudian perwakilan dari kelompok lain boleh menanggapi.

Pelaksanaan pembelajaran CIRC ini diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berpikir menuntut peserta didik untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru.

Alasan saya memilih model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) karena melihat dari pengertian model pembelajaran tersebut yaitu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara membaca dan menulis dalam konteks kerjasama atau berkelompok. Dengan model pembelajaran seperti ini pembelajaran akan dirasa lebih mudah oleh peserta didik, karena selain dari pemecahan tugas secara bersama-sama atau berkelompok model pembelajaran ini juga menuntut peserta didik untuk bekerjasama dalam merangkum atau mengkomposisikan bahasan materi yang didapatkan. Penggunaan model pembelajaran CIRC akan membantu peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, melalui kerjasama dalam kelompok

kecil, peserta didik dapat belajar bagaimana berkomunikasi dengan efektif, mendengarkan pendapat orang lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang model pembelajaran *coopertive integrated reading and composition* (CIRC). Hasil penelitian tersebut diantaranya mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil Belajar Fiqih Di Mts Ruhul Ulum Jakarta.¹² Adapun penelitian lain mengatakan bahwa model pembelajaran tipe CIRC dapat membantu peserta didik yang kurang cepat tanggap, dikarenakan tim kelompoknya akan membantu menjelaskan pada peserta didik tersebut. Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah ma'had islamy Palembang.¹³

Maka dari itu penelitian ini bermaksud ingin menguji apakah penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis kelas X di MA BPII Pamboang.

B. Rumusan Masalah

¹²Zakiyah rahcamani, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Mts Ruhul Ulum Jakarta*, Vol. 2(2), 2019, h. 102

¹³Trisma yulita, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang*, Vol.2 (1) 2017, h. 48-49.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas maka perlu adanya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran minat belajar peserta didik sebelum menggunakan metode CIRC?
2. Bagaimana gambaran minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode CIRC?
3. Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode CIRC?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dari permasalahan yang sifatnya masih sementara yang diberikan oleh peneliti yang keberadaanya masih perlu diuji kebenarannya dan hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0): tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran hadis antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (H_1) yakni ada perbedaan yang signifikan dalam efektivitas belajar peserta didik pada mata pembelajaran hadis antara kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.¹⁴

D. Defenisi operasional dan ruang lingkup pembahasan

¹⁴Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif , (Cet.9; Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 85.

Sebagaimana di atas skripsi ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas XI Di MA BPII Pamboang”. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca maka penulis memandang perlu untuk memberikan definisi terhadap variabel yang ada dalam skripsi ini.

1. Definisi Operasional

a. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Model (CIRC) dapat dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu. Dalam (CIRC) setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.¹⁵ Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang komprehensif yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa, dalam pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah dalam belajar sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang ada.¹⁶

b. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah rasa suka mempelajari sesuatu berdasarkan 4 indikator. Adapun 4 indikator tersebut yaitu rasa senang, perasaan tertarik, perhatian serta keterlibatan dalam belajar.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur minat belajar peserta didik adalah angket atau kuesioner.

¹⁵Suriansyah, A. Dkk. 2009. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin

¹⁶Sojo, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Cet. 1; Klaten : Lakeisha, 2022), H. 2,

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), h. 180.

2. Ruang lingkup pembahasan

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah berfokus pada sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam melakukan proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Al-quran hadis. Apakah metode pembelajaran ini dapat diterapkan dalam meningkatkan minat belajar atau justru sebaliknya. Jadi simpulan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini ialah implementasi model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Al-quran hadis.

a. Variable bebas

Variable bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (x)

b. Variable terikat

Variable terikat pada penelitian minat belajar (y)

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Rina Seftiyana dengan berjudul efektifitas model pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap literasi siswa kelas V SDN 2 Pematang Sari perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada efektifitas model pembelajaran CIRC pada literasi siswa sedangkan

peneliti lebih fokus kepada minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis menggunakan model pembelajaran CIRC.¹⁸

2. Jurnal yang ditulis oleh Hani Nur Mayasari dengan judul efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif integrated reading and composition terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada efektivitas model pembelajaran tipe kooperatif integrated reading and composition terhadap siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sedang peneliti lebih berfokus pada tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis menggunakan model pembelajaran CIRC.¹⁹
3. Skripsi yang ditulis oleh Lutfiyah dengan judul penerapan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis di MI NU Tarbiyatul Wildan Waters Undaan Kudus. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah peneliti terdahulu lebih berfokus pada penerapan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sedangkan peneliti lebih berfokus pada tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis menggunakan model pembelajaran CIRC.

¹⁸Rina Septiyana, Skripsi: “*Judul Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Literasi Siswa Kelas V SDN 2 Pematang Sari*” (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022), h.1

¹⁹Hani Nur Mayasari, jurnal: “*judul efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif integrated reading and composition (CIRC) terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika kelas VIII SMP negeri 7 Salatiga*” (Jawa Barat: IAIN Salatiga, 2019), h. 1

F. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian-penelitian ini yakni:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar peserta didik sebelum menggunakan metode CIRC.
- b. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode CIRC.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan mengembangkan pengetahuan mengenai metode pembelajaran kooperatif integrated reading and composition pada pembelajaran alquran hadis.

3. Kegunaan praktis

a. Bagi sekolah

Metode pembelajaran kooperatif integrated reading and composition dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan untuk menambah referensi model pembelajaran kooperatif integrated reading and composition yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu dapat menjadi bahan acuan bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melakukan kegiatan pembelajaran hadis dengan menerapkan model kooperatif integrated reading and composition.

c. Bagi siswa

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif integrated reading and composition diharapkan pembelajaran menjadi menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran hadis.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai model pembelajaran kooperatif integrated reading and composition sehingga dapat digunakan sebagai alat mengembangkan diri menjadi guru yang profesional.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Model Pembelajaran Cooperativ Integrated Reading And Composition*

(CIRC)

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru dengan kata lain model pembelajaran adalah teknik atau strategi yang diciptakan oleh guru atau diartikan juga model pembelajaran sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara konseptual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.²⁰ Dalam menerapkan strategi pembelajaran, guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan.

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Trianto dalam Afandi dkk mengungkapkan bahwa model pembelajaran ialah sebuah perencanaan atau pola yang dijadikan dalam merencanakan pembelajaran dalam kelas, model pembelajaran tersebut

²⁰Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Cet. 7; Depok, 2018), h. 206-207

mengacu pada pendekatan yang digunakan seperti ada tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, tahapan dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²¹ Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dengan memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²² Menurut Rusman dalam Paryanto mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar serta bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang peserta didik dengan struktur kelompok heterogen, pembelajaran kooperatif menciptakan sebuah interaksi yang lebih luas baik itu itu interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik yang lain.²³

Perbedaan model pembelajaran kooperatif dengan model-model lain adalah dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Model ini dapat meningkatkan kemampuan akademik dan sikap sosial. Melalui model ini maka peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu tanggung jawab pada dirinya sendiri dan tanggung jawab membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Model pembelajaran kooperatif memiliki karakteristik atau ciri-ciri

²¹Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press 2013), h.15

²²Sojo, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Cet.1; Klaten : Lakeisha, 2022), h. 2.

²³Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Studen Teams Achievement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli*, h. 21

sebagai berikut: a) pembelajaran secara tim; b) didasarkan pada manajemen kooperatif; c) kemauan untuk bekerja sama; d) keterampilan bekerja sama.²⁴

model yang di sampaikan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi kelas, fasilitas dan keadaan sekolah. Model pembelajaran yang dapat digunakan guru ada beberapa macam yaitu :

- a. Model pembelajaran kooperatif, misalnya *Snowbal Trowing*, *Team Games Tournamen (TGT)*, *Number Head Togheter (NHT)*, *make a match*, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Picture and Picture*, *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, *Think Pair Share (TPS)*, *example non example*, *group investigasion* dan sebagainya.
- b. Model pembelajaran berbasis proyek, misalnya role playing dan karya wisata.
- c. Model pembelajaran berbasis masalah, misalnya problem solving dan problem introduction, problem based learning, project based learning.

Banyak model yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Coopertice Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Alquran Hadis. Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pembelajaran membaca dan menulis.

²⁴Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Cet. 7; Depok, 2018), h. 206-207

2. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* disingkat CIRC adalah model pengajaran kooperatif dengan memadukan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis.²⁵ kegiatan pokok dalam model pembelajaran CIRC adalah dengan mengerjakan atau memecahkan soal atau permasalahan yang didalamnya mengandung serangkaian, aktivitas kelompok yang khusus yaitu dengan seorang anggota atau beberapa kelompok membaca, memprediksi atau bisa juga dengan menafsirkan maksud dari suatu pernyataan (pemecahan permasalahan yang tergolong didalamnya yaitu menulis pengetahuannya dan pertanyaannya serta membuat pemisalan apa yang tidak diketahui dalam bentuk variabel), memikirkan cara menyelesaikan pertanyaan secara bersama-sama serta menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan menulis kesimpulan dengan teratur serta secara bersama-sama memperbaiki pemecahan masalah tersebut.²⁶

Menurut Slavin *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* adalah sebuah program kompreherensif untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar, peserta didik bekerja dalam tim belajar kooperatif beranggotakan empat orang, mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lain, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif akan muncul, saling membuat ikhtisar

²⁵Dr. Wirawan Fadly, M.Pd, Model-Model Pembelajaran Untuk Iplementasi Kurikulum Merdeka, (Bantul: Bening Pustaka 2022), Hal 11

²⁶Jenisa, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kontruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Lubul Pakam*. Jurnal Education Building, Vol 2. 2016. No. 1

satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan berlatih pengerjaan serta pembendaharaan kata. Mereka juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemaha man yang lain. Tiga penelitian tentang program CIRC telah menemukan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa, termasuk skor dalam test bahasa dan membaca yang baku.²⁷

Terjemahan bebas dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif kelompok.²⁸ Sintaknya adalah membentuk kelompok heterogen empat orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, dan refleksi.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC).

1. Langkah-langkah model pembelajaran Coope rative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai berikut :

Tabel 2.1 Sintaks CIRC

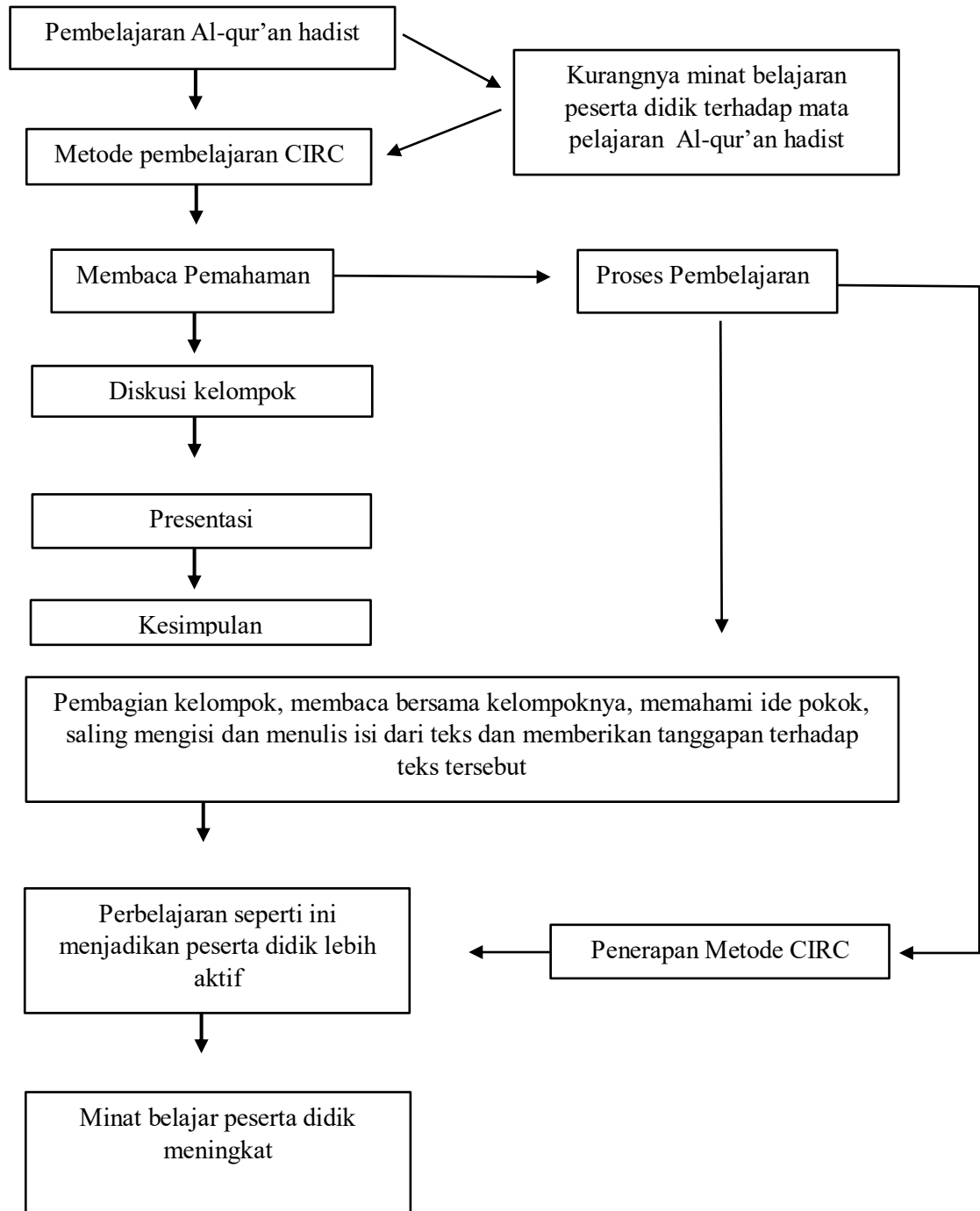
No.	Langkah-langkah pokok	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
1	Tahap 1: Orientasi	Melakukan apresiasi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai suatu bahan ajar yang akan diajarkan	Memperhatikan instruksi, menjawab pertanyaan dan memperhatikan tujuan

²⁷Umi Machmudah dan Abdul Wahab Risyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Press, Malang, 2008, hlm. 84-85.

²⁸Liana Niliawati, Dkk, *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.3. 2018. No. 1

			pembelaran yang hendak dicapai
2	Tahap 2: Organisasi	Membentuk beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogen akademik peserta didik, membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi	Berkelompok sesuai instruksi, memperhatikan tugas yang diberikan dan memperhatikan mekanisme tugas dan diskusi yang harus diselesaikan
3	Tahap 3: Pengenalan konsep	Mengenalkan konsep baru yang merujuk pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Memberikan instruksi agar membaca materi yang diberikan. Setiap individu dari masing-masing tim dipersilahkan agar menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut, dan secara bergantian memberikan argumen dalam tim masing-masing agar dapat dipastikan argumen mereka tepat dan dapat dipertanggungjawabkan	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang suatu konsep baru tersebut, peserta didik melaksanakan instruksi yang diberikan guru untuk membaca, mengkritik isi dari bacaan, dan saling berargumen dalam kelompok mereka
4	Tahap 4: Publikasi	Meminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan didepan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan balik	Mengkomunikasikan hasil kelompoknya didepan kelas dan memperhatikan kelompok lain serta memberi umpan balik
5	Tahap 5: Penguatan dan refleksi	Menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh nyata dalam kehidupan	Memperhatikan penjelasan dan mengevaluasi hasil pembelajaran

BAGAN SINTAKS CIRC



2. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- g. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.²⁹

3. Kekurangan model pembelajaran CIRC

- a. Metode ini kurang tepat jika diteapkan pada peserta didik yang kurang bisa membaca.

²⁹Ras Eko Budi Santoso, 2011, Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), <http://www.model-pembelajaran-circ-cooperative..html> (11 Januari 2013)

- b. Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
- c. Peserta didik merasah jenuh dan lelah jika diminta membaca terlalu banyak.³⁰

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Menurut bahasa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³¹ Minat ialah sebuah ketertarikan dan rasa lebih suka pada suatu aktivitas tertentu tanpa ada suruhan dari orang lain. Berdasarkan gejala psikologis minat dapat didefinisikan juga sebagai suatu pemusatan yang ditunjukkan melalui perhatian atau reaksi terhadap suatu objek karena ada rasa senang terhadapnya.³²

Pengertian lain berkenaan dengan minat disamakan dengan sebuah kecerdasan serta motivasi karena minat memberikan pengaruh pada aktivitas belajar yang dilakukan. Apabila seseorang atau peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar, maka bisa dipastikan peserta didik tersebut tidak akan bersemangat atau bahkan tidak ingin belajar.³³ Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan timbulnya perasaan lebih suka dan keterikatan yang terkait pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suruhan dari si apa pun.³⁴ Jadi minat ialah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal sebagai

³⁰Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, h. 160.

³¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, h. 1027

³²Ayu Prasiska Dewi, Skripsi : *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018* (Medan: UIN, 2018), h. 12.

³³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 59-60

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h. 180

bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena ia menyadari betapa pentingnya kegiatan tersebut.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan sebuah dorongan dan ketertarikan yang tumbuh dari dalam diri seseorang. Peserta didik yang memiliki minat maka akan memberikan peluang yang besar dalam proses perubahan lebih baik dan keberhasilan pencapaian tujuan. Minat tersebut berupa perasaan suka atau senang dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Pengertian Minat belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat intraksi individu dengan lingkungan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterampilan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Belajar di dalamnya mengandung batasan dan makna yaitu perubahan dan kemampuan untuk berubah. Kemampuan untuk berubah yang diakibatkan karena belajar maka manusia tersebut dapat berkembang lebih jauh dibandingkan makhluk-makhluk lainnya. Melalui belajar maka manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam

kehidupannya.³⁵ Menurut Walker dalam Yatim belajar merupakan pelaksanaan tugas yang mengalami perubahan sebagai akibat dari hasil pengalaman dan tidak bersangkutan dengan kematangan rohaniah, motivasi, kelelahan, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor samar-samar lainnya dalam kegiatan belajar yang tidak berhubungan langsung dengannya.³⁶ Sedangkan menurut Winkel mengatakan bahwa belajar merupakan aktivitas mental/psikis yang berlangsung melalui kegiatan interaksi secara aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal nilai-sikap, pengetahuan-pemahaman serta keterampilan, adapun perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas.³⁷ Sardiman berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan seseorang berdasarkan serangkaian kegiatan semisal dengan mengamati, membaca, meniru, mendengarkan dan lain-lain.³⁸ Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan perubahan tingkah laku, pengetahuan serta keterampilan yang dialami peserta didik setelah melakukan interaksi secara sadar, terencana dan aktif baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar secara maksimal jika peserta didik tersebut memiliki kesungguhan dalam belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan tentunya harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk tertarik belajar. ketertarikan tersebut itulah yang dinamakan dengan minat dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat

³⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 59-60.

³⁶Walker, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, h. 160.

³⁷Yatim Riyanto, (2009), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, h. 5.

³⁸Evi Chamalah dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : UNISSULA PRESS, h. 1

terhadap belajar maka ia akan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Minat dalam pembelajaran akan menjadi sebuah kekuatan untuk mendorong peserta didik belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.³⁹

Adapun pengertian lain mengenai minat belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang itu menyerap, mampu mengatur serta mengolah informasi dalam belajar, dapat juga didefinisikan bahwa minat belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik secara konsisten dalam menangkap stimulus atau informasi dengan mengingat, berfikir atau dengan memecahkan masalah. Menurut Dunn Akrim bahwa minat belajar ialah sebuah cara seseorang memulai untuk berkonsentrasi, menyerap, memproses serta menampung informasi yang sulit.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat dalam belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang disadari bahwa sesuatu tersebut penting untuk dipelajari sehingga ia akan berkonsentrasi ketika belajar dan mengolah informasi yang didapatkan dengan sebaik mungkin. Minat belajar adalah sebuah rasa ketertarikan dan lebih suka dalam mempelajari suatu hal tanpa adanya paksaan atau suruhan orang lain. Peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan senang hati dan akan bersemangat karena didorong oleh kemauannya sendiri.

³⁹Adeng Hudaya, *Journal of Education: Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik*, Vol. 4(2), 2406-9744, 2018, h. 88

⁴⁰Dunn Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), h. 18.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Menurut Rifa'i dan Anni mengemukakan bahwa ada 6 faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak terhadap minat belajar peserta didik. Adapun enam faktor tersebut antara lain: (1) sikap; (2) kebutuhan; (3) rangsangan; (4) afeksi; (5) kompetensi; (6) penguatan.⁴¹ Sikap adalah gabungan antara konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan dalam diri seseorang untuk merespon orang lain secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap adalah produk dari kegiatan belajar. Sikap mempengaruhi perilaku serta belajar peserta didik karena sikap dapat membantu peserta didik dalam merasakan dunianya dan memberi petunjuk pada perilaku untuk menjelaskan dunianya. Sikap mengalami perubahan atau tidak sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Kebutuhan adalah keadaan dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan.⁴² Kebutuhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat karena dapat memandu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Faktor selanjutnya adalah rangsangan dan afeksi. Rangsangan adalah perubahan pandangan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat peserta didik menjadi bersifat aktif. Rangsangan tersebut mendorong dalam melakukan suatu kegiatan. Misalnya, rangsangan dengan menggunakan media dalam pembelajaran maka dapat membuat peserta didik terangsang sehingga timbul minatnya dalam belajar. Afeksi adalah pengalaman

⁴¹Rifa'i dkk, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, h. 26-27

⁴²Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 67

emosional kecemasan, rasa peduli serta pemilikan individu atau kelompok pada waktu belajar. Afeksi akan menjadi motivator intrinsik. Selain itu kompetensi dan penguatan dapat mempengaruhi peserta didik berminat dalam belajar.⁴³

Pendapat lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar. Adapun faktor Internal meliputi 2 hal yaitu; jasmani maupun rohani dan fisik maupun psikis. Faktor jasmani adalah kesehatan serta kesiapan seseorang untuk belajar. faktor psikis yaitu intelegensi, konsentrasi, kepribadian, dan gaya belajar. Adapun Eksternal meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁴⁴

4. Indikator minat belajar

Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik tersebut lebih menyukai dan tertarik suatu hal daripada hal lain, selain itu dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi peserta didik dalam aktivitas yang dilakukan. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Berdasarkan pendapat di atas maka minat belajar dapat diindikasikan

⁴³Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa, h. 27-28

⁴⁴Rofi, Al Mughniy, *Skripsi: Perananan Guru PAI dalam Internalisasi Karakter dan Minat Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif di SMA Bakti Ponorogo*, (IAIN Ponorogo, 2021) h. 65-66

menjadi 4 kategori yaitu rasa senang, perasaan tertarik, perhatian serta keterlibatan dalam belajar.⁴⁵

a. Rasa Senang

Dalam teori koneksionisme hukum sikap dalam pembelajaran ditentukan juga dengan keadaan individu yaitu senang dan tidaknya dalam belajar. Apabila peserta didik merasa senang maka mereka akan mengikuti proses belajar dengan baik dan sebaliknya jika tidak senang maka tidak akan berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.⁴⁶

b. Perasaan Tertarik

Perasaan tertarik merupakan indikator yang dapat menunjukkan minat seseorang. Karena minat itu dapat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita tertarik atau cenderung pada orang, kegiatan atau bisa juga berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Semisal tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.⁴⁷

c. Perhatian

Peserta didik ketika belajar maka diminta agar lebih berkonsentrasi dengan baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan hasil pembelajaran yang memuaskan. Peserta didik yang berkonsentrasi tersebut tentu adanya pemusatan perhatian dalam belajar.⁴⁸

⁴⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), h. 180.

⁴⁶Lusiana, Rosalina dan Junaidi, *Jurnal Sikola: Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang, Vol. 1(3)*, 2715-1735, 2020, h. 179.

⁴⁷Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, Medan, 2021, h.32.

⁴⁸Lusiana Rosalina dan Junaidi, *Jurnal Sikola: Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang*, h. 179.

d. Keterlibatan dalam belajar

Seseorang yang tertarik terhadap suatu objek maka akan mengakibatkan orang tersebut senang dalam melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek itu. Semisal giat bekerjasama saat berdiskusi atau selalu bertanya yang belum dimengerti serta aktif menjawab pertanyaan guru.⁴⁹

C. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

1. Pengertian Al-Quran Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Pelajaran ini bertujuan memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi Al-Qu'an dan Hadist. Dengan demikian para siswa diharapkan dapat mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah Swt.⁵⁰

a. Ruang lingkup materi di madrasah aliyah pada kurikulum Al-Qur'an hadis

- 1) Lebih menitikberatkan target kompetensi dari penguasaan materi
- 2) Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.

⁴⁹Akbar Hanipa dkk, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif: Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Geogebra*, Vol. 2(5), 2614-2155, 2019, h. 317

⁵⁰Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009, hlm.v.

3) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan dilapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.⁵¹

b. Tujuan dan fungsi pembelajaran al-quran hadis di madrasah aliyah

Pembelajaran Al-Qur'an hadist di Madrasah Aliyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an hadist untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist.⁵² Mata pelajaran Al-Qur'an hadist pada Madrasah aliyah berfungsi:

- 1) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an hadist.
- 2) Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadist.
- 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.⁵³

⁵¹Khairil Fatah, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009, hlm.v.

⁵²Amir Syarifuddin, *Al-Quran Dan Hadis*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997, Hal 2

⁵³Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktoratjenderal Kelembagaan Agama Islam), Hal 3

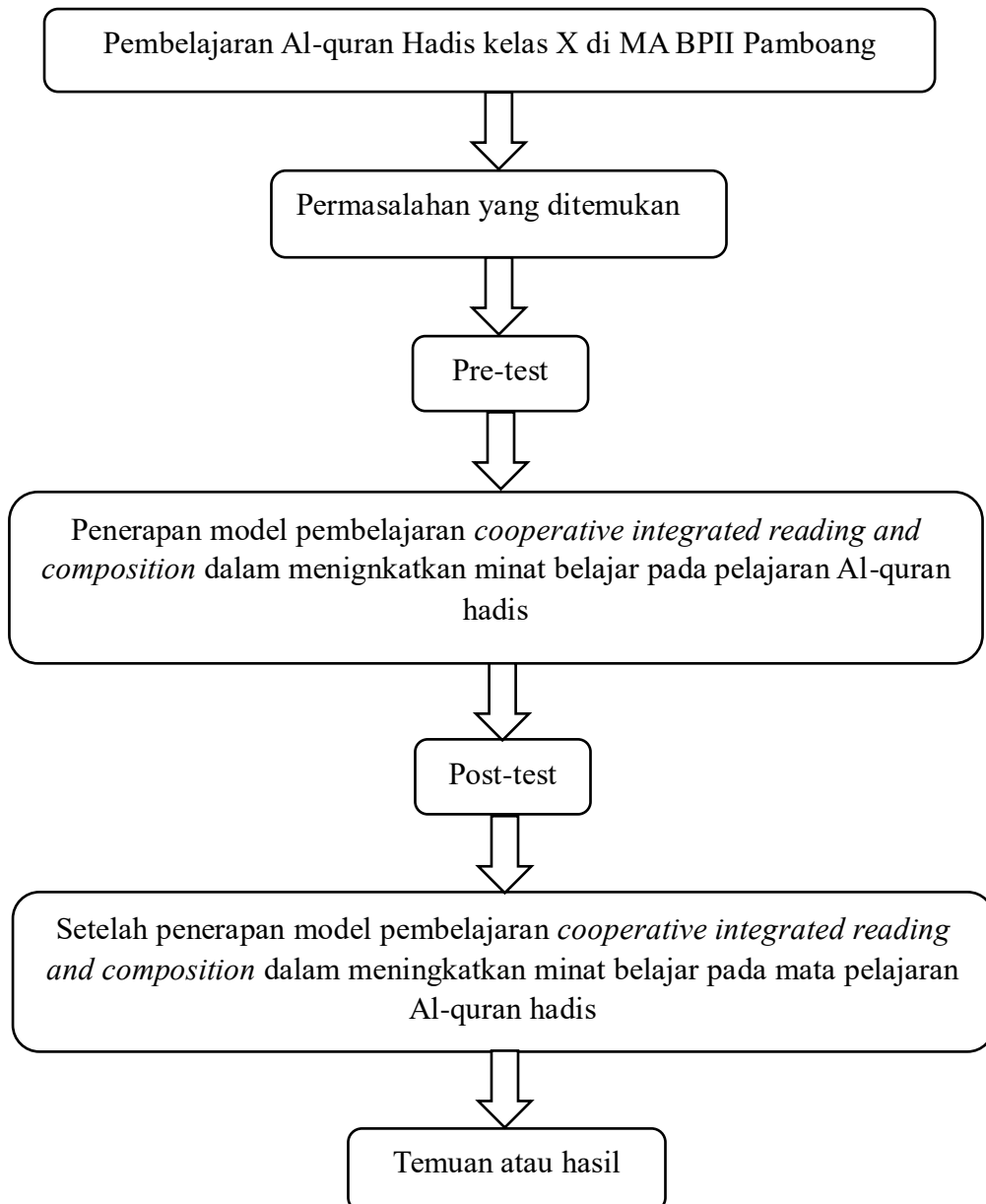
D. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan suatu model atau gambaran berupa konsep yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Kerangka berfikir sebaiknya dibuat dalam bentuk diagram atau skema dengan maksud untuk mempermudah memahami beberapa variabel data.⁵⁴ Kegiatan pembelajaran di MA pada mata pelajaran al-quran hadis masih menggunakan metode lama. Pendidik hanya menggunakan metode ceramah, menyalin materi dan meminta peserta didik untuk menghafal dan menyalin soal dari buku lalu dijawab. Pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik menjadi kurang memperhatikan dan kurang aktif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi model pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperativ Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Adapun kerangka fikir pada penelitian efektivitas model pembelajaran *Cooperativ Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada pembelajaran Alquran Hadis kelas X di MA BPII Pamboang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

⁵⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 321

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁵ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode ilmiah dimana peneliti secara aktif memanipulasi variabel independen untuk mengamati efeknya terhadap variabel dependen, sambil mengendalikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil. Ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti.

2. Lokasi penelitian

penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah BPII Pamboang, kecamatan Pamboang, kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian saya didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, sekolah ini memiliki reputasi yang baik dalam mendukung riset dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kedua, fasilitas dan sumber daya yang tersedia di sekolah ini memungkinkan saya untuk melakukan penelitian dengan baik., dan juga suasana akademis dan komunitas disekolah ini sangat mendukung untuk menjalankan

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 7

penelitian minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperativ integrated reading and composition* (CIRC).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan eksperimental. Penelitian eksperimen juga merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan sengaja yaitu dengan cara memberikan treatment atau perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang bermaksud untuk membangkitkan sesuatu kejadian atau keadaan yang diteliti bagaimana akibatnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Jadi kesimpulan dari penelitian kuantitatif adalah dimulai dari menentukan masalah, merumuskan tujuan penelitian, pemilihan metode penelitian, desain penelitian, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan.

Untuk memudahkan memahami konsep dari penelitian ini, maka perlu adanya desain penelitian sebagai maksud untuk memberikan gambaran secara jelas. Rancangan desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = pretest

Pretest ini adalah sebuah lembar pernyataan akan dibagikan sebelum pelaksanaan kegiatan utama dari penelitian, ini untuk menguji atau mengevaluasi

instrumen atau alat pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti sebelum masuk dalam kegiatan perlakuan.

X = perlakuan

Perlakuan atau tindakan ini akan diberikan kepada subjek penelitian atau partisipan pada saat kegiatan utama, yaitu pada kegiatan ini peneliti akan mulai menerapkan metode atau model yang menjadi permasalahan utama, yaitu model pembelajaran *cooperativ integrated reading and composition* (CIRC).

O_2 = posttest

Posttest ini diberikan kepada subjek penelitian atau partisipan setelah dilakukan perlakuan, yaitu setelah penerapan model pembelajaran *cooperativ integrated reading and composition* (CIRC), ini untuk mengetahui efek atau dampak dari perlakuan yang telah di berikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu dalam suatu kumpulan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu berdasarkan obyek/subyek kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X1 di MA BPII Pamboang dengan Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel dari semua populasi yang dijadikan sampel. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 23 peserta didik

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet.21; Bandung : Alfabeta, 2015), H. 297

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dalam bentuk angket. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Angket tersebut diberikan kepada responden atau sampel penelitian untuk dijawab.⁵⁷

Adapun langkah-langkah atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan di kelas XI MA BPII Pamboang adalah peneliti akan mengadakan sebanyak 4 sampai 5 kali pertemuan selama penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data.

Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama ini, peneliti melakukan proses pembelajaran seperti biasanya tanpa menggunakan metode CIRC, peneliti melanjutkan materi yang dibawakan pada pertemuan sebelumnya, diakhir pertemuan peneliti membagikan angket pre test berupa pernyataan kepada peserta didik atau responden sebanyak 23 peserta didik.

Pertemuan kedua

Dipertemuan kedua ini peneliti akan menjelaskan atau memaparkan terkait metode atau model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti selama penelitian yaitu model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Pertemuan ini juga peneliti akan membagi kelompok. Adapun sintaks atau langkah-langkah dari model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah sebagai berikut :

⁵⁷Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 173.

Tahap 1. Melakukan apresiasi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai suatu bahan ajar yang akan diajarkan.

Tahap 2. Membentuk beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik peserta didik, membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.

Tahap 3. Mengenalkan konsep yang merujuk pada proses pembelajaran yang akan berlangsung, memberikan instruksi agar membaca materi yang diberikan. Setiap individu dari masing-masing tim dipersilahkan agar menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut, secara bergantian memberikan argumen dalam tim masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap 4. Meminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan di depan kelas dan juga meminta kelompok untuk memberikan umpan balik.

Tahap 5. Menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran CIRC dapat meringankan seorang guru dalam mengkolaborasikan suatu aktivitas baca tulis sebagai suatu kegiatan integratif dalam terlaksananya pembelajaran membaca, membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang diaplikasikan secara luas. Selain itu, karena modelnya adalah berkelompok maka akan sulit membuat suasana kondusif dan kelas cenderung ramai sehingga membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran CIRC ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab karena sistem belajar yang

berkelompok mengharuskan semua anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya. Dengan adanya model pembelajaran CIRC dapat membantu peserta didik yang kurang tanggap karena model belajar ini berkelompok maka peserta didik yang cepat tanggap lebih mudah untuk membantu peserta didik yang kurang cepat tanggap.

Pertemuan ketiga

Dipertemuan ketiga ini masuk pada kegiatan inti yaitu pengimplementasian atau penerapan Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan sedikit terkait materi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai bahan ajar yang akan dibagikan. Bahan ajar yang diberikan berupa clipping dengan judul materi Kitabullah kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok atau tim dipersilahkan agar menemukan permasalahan agar menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut, dan secara bergantian memberikan argumen dalam tim masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, masing-masing kelompok akan mendiskusikan hasil yang didapatkan dan mempresentasikannya didepan kelas dan meminta kelompok lain untuk memberikan umpan balik. Selanjutnya, diakhir diskusi pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan.

Pertemuan keempat

Pada pertemuan ketiga ini masih pengimplementasian atau penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and komposition* (CIRC).

Pertemuan keempat ini materi yang dipaparkan adalah lanjutan dari pertemuan pertama, pertemuan ini juga tidak jauh beda dari pertemuan sebelumnya, dimana sintaks maupun langkah-langkahnya masih sama.

Pertemuan kelima

Dipertemuan kelima ini merupakan pertemuan terakhir dalam penelitian, pada pertemuan ini juga akan dibagikan angket paska perlakuan yaitu posttest yang berupa pernyataan. Untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran al-quran hadis setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti adalah dalam bentuk angket. Angket merupakan bagian dari kuesioner yakni berupa lembar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui dari subjek penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket minat belajar yang terdiri dari 20 item pernyataan. 20 item tersebut mengacu pada indikator tentang minat yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam belajar.⁵⁸ Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada mata pelajaran Al-quran hadis di MA BPII Pamboang.

⁵⁸Endang Wijaya, dkk, Jurnal Pendidikan Geografi : *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Minat Belajar Geografi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang*, Vol 21(2), 2016, h.31-32.ss

Peneliti menggunakan skala sikap model likert , dengan opsi pernyataan ada 4 jawaban. Keempat opsi jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1. Skala likert

Aspek pernyataan	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
Pernyataan Favorable	4	3	2	1
Pernyataan Unfavorable	1	2	3	4

Tabel 3.2. Kisi- kisi angket minat belajar

No	Aspek yang diamati	Butir soal	
		Favorable	Unfavorable
1.	Perasaan senang	1, 2, 3, 5	4
2.	Perhatian	6, 10	7, 8, 9,
3.	Ketertarikan	13, 15	11, 12, 14
4.	Keterlibatan	16, 17, 18, 20	19

Tabel 3.3. Lembar kisi-kisi angket minat belajar

Variabel	Aspek	Pernyataan
Minat belajar peserta didik	Perasaan senang	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Al-qur'an hadis yang sedang berlangsung
		Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai Al-Qur'an hadis yang kurang memuaskan
		Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas
		Saya merasa bosan apabila ada kegiatan belajar kelompok
		Saat pembelajaran al-quran hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat
	Perhatian	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi
		Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran Al-Qur'an hadis sedang berlangsung
		Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan

		materi
		Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan
		Ketika sedang belajar saya tidak menghiraukan orang-orang yang berlalu lalang diluar kelas
	Ketertarikan	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran Al-Qur'an hadis
		Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadis
		Saya selalu berusaha memahami pelajaran Al-Qur'an hadis
		Ketika guru meminta kami mengerjakan soal dipapan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut
		Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik
	Keterlibatan	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami
		Saat pelajaran Al-Qur'an hadis saya selalu mencatat dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali
		Saya senang mengemukakan pendapat saya dalam setiap kegiatan diskusi
		Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya
		Pada saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan

Tabel 3.4. Lembar angket minat belajar

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Al-qur'an hadis yang sedang berlangsung				
2.	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai Al-Qur'an hadis yang kurang memuaskan				
3.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
4.	Saya merasa bosan apabila ada kegiatan belajar kelompok				
5.	Saat pembelajaran Al-Qur'an hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat				
6.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi				
7.	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran al-quran hadis sedang berlangsung				
8.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi				

9.	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan				
10.	Ketika sedang belajar saya tidak menghiraukan orang-orang yang berlalu lalang diluar kelas				
11.	Saya tidak tertarik dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an hadis				
12.	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadis				
13.	Saya selalu berusaha memahami pelajaran Al-Qur'an hadis				
14.	Ketika guru meminta kami mengerjakan soal dipapan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut				
15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				
16.	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami				
17.	Saat pelajaran Al-Qur'an hadis saya selalu mencatat dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali				
18.	Saya senang mengemukakan pendapat saya dalam setiap kegiatan diskusi				
19.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya				
20.	Pada saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan				

F. Validasi dan Realibilitas

1. Validitas

Validasi merupakan kemampuan suatu tes atau alat pengukuran untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat dan konsisten. Ini mengacu pada sejauh mana instrumenn tersebut benar-benar mengukur konstruk atau variabel yang dimaksudkan. Validitas instrument dapat diketahui dengan melakukan pengujian validitas terhadap instrumen sebelum dibagikan kepada peserta didik yang menjadi sampel responden penelitian. Setelah instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan, teknik yang digunakan untuk mengukur validitas data adalah teknik *korelasi pearson product*

moment yaitu validasi langsung yang dilakukan oleh ahli untuk memeriksa keabsahan data. Adapun rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut :

$$\frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - [\sum x]^2} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat distribusi Y.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan menggunakan

statistic packages for social sciences (SPSS).⁵⁹

Tabel 3.5

Validasi pernyataan angket minat belajar peserta didik

No. pernyataan	r hitung (r _{xy})	r table	Ket.
1	0,503	0,422	Valid
2	0,478	0,422	Valid
3	0,491	0,422	Valid
4	0,471	0,422	Valid
5	0,615	0,422	Valid
6	0,555	0,422	Valid
7	0,469	0,422	Valid
8	0,780	0,422	Valid
9	0,511	0,422	Valid
10	0,511	0,422	Valid
11	0,822	0,422	Valid
12	0,662	0,422	Valid
13	0,482	0,422	Valid
14	0,642	0,422	Valid
15	0,514	0,422	Valid
16	0,443	0,422	Valid

⁵⁹Dw. Kt. Artha Saputra, I Wyn. Sujana, and I.B. Surya Manuaba, 'Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V', *Mimbar Ilmu*, 23.1 (2018), h. 49.

17	0,696	0,422	Valid
18	0,436	0,422	Valid
19	0,372	0,422	Tidak Valid
20	0,328	0,422	Tidak valid

2. Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi suatu tes atau alat pengukuran dalam memberikan hasil yang serupa jika digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang sama dalam kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian realibilitas menunjukkan seberapa stabil dan konsisten suatu alat pengukuran dalam mengukur variabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien AlfaCronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Nilai koefisien alfa-cronbach

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Variansi item

S_t^2 = Variansi total

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = Jumlah kuadrat item

JKs = Jumlah kuadrat subjek

x_t = Jumlah skor item yang valid.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS)

Jumlah item	Cornbach's alpa	ket
20	0.851	Reliabel

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil skor nilai berdasarkan skala likert penyebaran angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-quran hadis. Penyajian data yang dilakukan adalah dengan mencari frekuensi atau persentase dan pengkategorisasian. Pada analisis deskriptif pengkategorisasian dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,50 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

1. Sangat rendah : 1 – 1,75
2. Rendah : 1,76 – 2,5

3. Tinggi : 2,51 – 3,25

4. Sangat tinggi : 3,26 - 4

2. Teknik Statistik Inferensial

Teknik statistik inferensial merupakan kumpulan data yang telah diolah lalu mencoba untuk menarik suatu kesimpulan baik bersifat umum maupun khusus melalui aturan-aturan atau cara yang telah disediakan. Teknik statistik inferensial yaitu Uji Prasyarat (Uji Asumsi Dasar). Uji Prasyarat ada dua antara lain :

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pre-test dan post-test yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada saat pelaksanaan pembelajaran Al-quran hadis.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian Sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig. $< 0,05$; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Untuk pengujian tersebut digunakan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2_{hitung} : Nilai Chi – Square hitung

f_o : Frekuensi hasil pengamatan

f_h : Frekuensi harapan⁶⁰

b. Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran CIRC mata pelajaran Al-quran hadis terhadap meningkatkan minat belajar peserta didik. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan statistik parametris atau non-parametris. Jika data sebelumnya yang diuji berdistribusi normal maka menggunakan uji parametris yaitu uji paired sampel t-tets dan jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametris yaitu uji wilcoxon.⁶¹

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif, jika thitung dengan sig(2 tailed) $\leq 0,05$ ada perbedaan (pada taraf signifikansi 5%) atau sig (2-tailed) $\geq 0,05$ tidak ada (perbedaan pada taraf signifikansi 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai thitung $>$ ttabel, maka hipotesis diterima dan jika nilai t hitung $<$ ttabel, maka hipotesis ditolak. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk membantu menghitung hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{X_n - \mu_o}{\sigma / \sqrt{n}}$$

⁶⁰Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h . 281

⁶¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), h. 113-115

Keterangan :

μ : Hipotesis nilai (nilai mean) yang akan diuji

σ : Deviasi standar yang diberikan

n : Jumlah sampel

\bar{x}_n : Rata-rata sampel

z : Statistik yang diuji.⁶²

⁶²Siswoyo Haryono. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta : PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), h. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di kelas X-1 MA BPII Pamboang untuk mengetahui implementasi implementasi model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran al-quran hadis. Pada penelitian ini juga menggunakan hipotesis atau dugaan sementara. Untuk mengambil data kedua variable tersebut digunakan skala Likert melalui angket (questioner) mengenai minat belajar peserta didik.

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan 19 September 2024 sampai dengan 19 Oktober 2024. Penelitian dimulai pada pre-test yang berlangsung pada tanggal 19 September 2024 dengan menyebarkan angket ke peserta didik di kelas X-1 MA BPII Pamboang. Pada tanggal 20 September 2024 - 18 Oktober 2024 dilakukan (*treatmean*) model pembelajaran CIRC. Dan pada tanggal 19 Oktober 2024 dilakukannya tahap akhir yaitu *post-test* dengan menyebarkan angket mengenai minat belajar peserta didik dengan skala likert. Adapun datanya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1. Deskripsi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran hadis sebelum penerapan model pembelajaran *coopertive integrated reading and composition* (CIRC) di kelas X-1 MA BPII Pamboang**

Data skor yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket keaktifan belajar peserta didik di kelas X-1 MA BPII Pamboang dengan jumlah peserta didik 23 orang responden dan dibuat dalam tabulasi data. Jawaban angket diberi skor nilai untuk masing-masing jawaban pernyataan peserta didik. Dari data tersebut diproses dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Saya merasa senang mengikuti pelajaran Al-quran hadis yang sedang berlangsung

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	6	26.1	26.1	26.1
	Setuju	14	60.9	60.9	87.0
	Sangat setuju	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 0 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 0%, 6 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 26.1%, 14 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 60.9% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 13.0%

Tabel 4.2
Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai al-quran hadis yang kurang memuaskan

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	Tidak setuju	9	39.1	39.1	56.5
	Setuju	9	39.1	39.1	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0

Total	23	100.0	100.0	
--------------	-----------	--------------	--------------	--

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 17.4%, 9 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 39.1%, 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39.1% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.4
Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	Tidak setuju	6	26.1	26.1	43.5
	Setuju	12	52.2	52.2	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 17.4%, 6 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 26.1%, 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 52.2% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.5
Saya merasa bosan apabila ada kegiatan belajar kelompok

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	Tidak setuju	10	43.5	43.5	60.9
	Setuju	8	34.8	34.8	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 17.4%, 10 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 43.5%, 8 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 34.8% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%. saat pembelajaran Al-quran hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat

Tabel 4.6
saat pembelajaran Al-quran hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	9	39.1	39.1	43.5
	Setuju	12	52.2	52.2	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 9 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 39.1%, 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 52.2% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.7
Saya memperhatikan dengan sungguh-sunggu saat guru menjelaskan materi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	Tidak setuju	4	17.4	17.4	30.4
	Setuju	15	65.2	65.2	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 13.0%, 4 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 17.4%, 15 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 65.2% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.8
Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran al-quran hadis sedang berlangsung

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	7	30.4	30.4	34.8
	Setuju	14	60.9	60.9	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 7 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 30.4%, 14 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 60.9% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.9
Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	11	47.8	47.8	47.8
	Setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Sangat setuju	0	0	0	0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 11 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 47.8% dan 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 52.2%

Tabel 4.10
Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	7	30.4	30.4	34.8
	Setuju	15	65.2	65.2	100.0
	Sangat setuju	0	0	0	0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 7 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 30.4% dan 15 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 65.2%

Tabel 4.11
Ketika sedang belajar saya tidak menghiraukan orang-orang yang berlalu lalang diluar kelas

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	Tidak setuju	6	26.1	26.1	39.1
	Setuju	13	56.5	56.5	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 13.0%, 6 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 26.1%, 13 peserta didik yang

menjawab setuju atau setara dengan 56.5% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.12
Saya tidak tertarik dengan adanya pembelajaran al-quran hadis

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	17.4	17.4	17.4
	Tidak setuju	7	30.4	30.4	47.8
	Setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Sangat setuju	0	0	0	0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 17.4%, 7 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 30.4% dan 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 52.2%

Table 4.13
Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Al-Quran hadis

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	8,7	8,7	8,7
	Tidak setuju	8	34,8	34,8	43,5
	Setuju	12	52,2	52,2	95,7
	Sangat setuju	1	4,3	4,3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 8.7%, 8 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 34.8%, 12 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 52.2% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Table 4.14
Saya selalu berusaha memahami pembelajaran Al-Quran hadis

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	8	34.8	34.8	39.1
	Setuju	14	60.9	60.9	100.0
	Sangat setuju	0	0	0	0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 8 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 34.8% dan 14 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 60.9 %

Tabel 4.15
Ketika guru meminta kami mengerjakan soal dipapan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	13.0	13.0	13.0
	Tidak setuju	9	39.1	39.1	52.2
	Setuju	10	43.5	43.5	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 13.0%, 9 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 39.1%, 10 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 43.5% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.16
Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	5	21.7	21.7	26.1
	Setuju	16	69.6	69.6	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 5 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 21.7%, 16 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 69.6% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.17
Saya akan bertanya pada guru ketika adamateri yang belum saya fahami

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	8	34.8	34.8	39.1
	Setuju	11	47.8	47.8	87.0
	Sangat setuju	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 8 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 34.8%, 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47.8% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 13.0%

Tabel 4.18
Saat pelajaran al-quran hadis saya selalu mencatat dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	7	30.4	30.4	30.4
	Setuju	16	69.6	69.6	100.0
	Sangat setuju	0	0	0	0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 7 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 30.4%, 16 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 69.6% dan 0 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 0%

Tabel 4.19
Saya senang mengemukakan pendapat saya dalam setiap kegiatan diskusi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	11	47.8	47.8	47.8
	Setuju	11	47.8	47.8	95.7
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 11 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 47.8%, 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47.8% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.20
Tabulasi Data Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan model
pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di
Kelas X-1 MA BPII Pamboang

No	Nama	Jumlah pernyataan																	Total	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q		R
1	Husna	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	1	1	3	4	3	3	40
2	Rini	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	45
3	Arfa	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	46
4	Miani	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	47
5	Linda	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	44
6	Natria	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	47
7	Maryam	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	3	3	2	49
8	Ratna	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	45
9	Lisda	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	51
10	Uci	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	43
11	Ishak	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	60
12	Mansa	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	44
13	Sahrul	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	42
14	Asri	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
15	Putra	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	45
16	Aiman	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	50
17	Fahri	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	40
18	Irwan	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	42
19	Liana	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	48
20	Nisa	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	44
21	Fadli	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	44
22	Citra	2	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	46
23	Aulivia	2	1	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	45

Tabel 4.21
Data Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan model
pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di
Kelas X-1 MA BPII Pamboang

No.	Nama	<i>Pre-test</i>
1	Husna	40
2	Rini	45
3	Arfa	46
4	Miani	47
5	Linda	44
6	Natria	47
7	Maryam	49

8	Ratna	45
9	Lisda	51
10	Uci	43
11	Ishak	60
12	Mansa	44
13	Sahrul	42
14	Asri	48
15	Putra	45
16	Aiman	50
17	Fahri	40
18	Irwan	42
19	Liana	48
20	Nisa	44
21	Fadli	44
22	Citra	46
23	Aulivia	45
Total rata-rata		45.87

Berdasarkan tabel pre-test diatas mengenai masing-masing pernyataan maka peserta didik memperoleh hasil keaktifan belajar dengan rata-rata 45.87 Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi keaktifan belajar tersebut maka terlebih dahulu menentukan hasil validitas nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik. Setelah itu, menentukan kelas interval. Untuk mengetahui kelas interval dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategorisasi} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{72 - 18}{4} \\
 &= 13.5 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Keterangan: Skor Max : $4 \times 18 = 72$

Skor Min : $1 \times 18 = 18$

Jumlah Skala Likert : 4

Interval Kelas : 13

Frekuensi : jumlah Frekuensi : Banyaknya Responden x 100

Tabel 4.22
Klasifikasi Hasil Angket Keaktifan Belajar Pre-Test

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	18 – 31	Sangat Rendah	0	0%
2	32 – 45	Rendah	13	57%
3	46 – 59	Tinggi	10	43%
4	60 – 72	Sangat Tinggi	0	0%
Total			23	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari hasil angket keaktifan belajar peserta didik 45,87 atau berada pada interval 32-45. Hal ini berarti bahwa strategi model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada peserta didik di kategorikan Rendah. Berdasarkan tabel tersebut diketahui 57% peserta didik dikategorikan sebagai rendah dalam keaktifan belajar, dan 43% peserta didik dikategorikan sebagai tinggi dalam keaktifan belajar.

2. Deskripsi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran hadis setelah penerapan model pembelajaran *coopertive integrated reading and composition* (CIRC) di kelas X-1 MA BPII Pamboang

Tabel 4.23
Saya merasa senang mengikuti pelajaran Al-quran hadis yang sedang berlangsung

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	4	17.4	17.4	17.4

	Sangat setuju	19	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 17.4% dan 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 13.0%

Tabel 4.24
Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai al-quran hadis yang kurang memuaskan

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Setuju	2	8.7	8.7	13.0
	Sangat setuju	20	87.0	87.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab Tidak Setuju atau setara dengan 4.3%, 2 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 8.7% dan 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 87.0%

Tabel 4.25
Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	6	26.1	26.1	26.1
	Sangat setuju	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26.1% dan 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 73.9%

Tabel 4.26
Saya merasa bosan apabila ada kegiatan belajar kelompok

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Setuju	4	17.4	17.4	21.7
	Sangat setuju	18	78.3	78.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4.3% 4 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 17.4% dan 18 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 78.3%

Tabel 4.27
Saat pembelajaran al-quran hadis berlangsung saya mengikutinya dengan penuh semangat

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Setuju	3	13.0	13.0	17.4
	Sangat setuju	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 13.0% dan 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 82.6%

Tabel 4.28
Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	6	26.1	26.1	26.1
	Sangat setuju	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26.1% dan 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 73.9%

Tabel 4.29
Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran al-quran hadis sedang berlangsung

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	9	39.1	39.1	39.1
	Sangat setuju	14	60.9	60.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39.1% dan 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 60.9%

Tabel 4.30
Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0

	Setuju	4	17.4	17.4	17.4
	Sangat setuju	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 17.4% dan 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 82.6%

Tabel 4.31
Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	9	39.1	39.1	39.1
	Sangat setuju	14	60.9	60.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39.1% dan 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 60.9%

Tabel 4.32
Ketika sedang belajar saya tidak menghiraukan orang-orang yang berlalu lalang diluar kelas

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	5	21.7	21.7	21.7
	Sangat setuju	18	78.3	78.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 5 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 21.7% dan 18 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 78.3%

Tabel 4.33
Saya tidak tertarik dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an hadis

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	3	13.0	13.0	13.0
	Sangat setuju	20	87.0	87.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 13.0% dan 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 87.0%

Tabel 4.34
Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadis

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	11	47.8	47.8	47.8
	Sangat setuju	12	52.2	52.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 11 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47.8% dan 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52.2%

Tabel 4.35
Saya selalu berusaha memahami pelajaran Al-Qur'an hadis

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	6	26.1	26.1	26.1
	Sangat setuju	17	73.9	73.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 6 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26.1% dan 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 73.9%

Tabel 4.36
Ketika guru meminta kami mengerjakan soal dipapan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Sangat setuju	22	95.7	95.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 4.3% dan 22 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 95.7%

Tabel 4.37
Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	8	34.8	34.8	34.8
	Sangat setuju	15	65.2	65.2	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 8 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 34.8% dan 15 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 65.2%

Tabel 4.38
Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	3	13.0	13.0	13.0
	Sangat setuju	20	87.0	87.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 3 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 13.0% dan 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 87.0%

Tabel 4.39
Saat pelajaran Al-Qur'an hadis saya selalu mencatat dengan lengkap agar dapat saya pelajari kembali

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Setuju	4	17.4	17.4	17.4
	Sangat setuju	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 4 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 17.4% dan 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 82.6%

Tabel 4.40
Saya senang mengemukakan pendapat saya dalam setiap kegiatan diskusi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Tidak setuju	4	17.4	17.4	21.7
	Setuju	18	78.3	78.3	100.0
	Sangat setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Total	23	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 23 peserta didik, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4.3%, 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 17.4% dan 18 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 78.3% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 4.3%

Tabel 4.41
Tabulasi Data Minat Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di Kelas X-1 MA BPII Pamboang

No	Nama	Jumlah pernyataan																	Total
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	
1	Husna	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
2	Rini	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	59
3	Arfa	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69
4	Miani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
5	Linda	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	64
6	Natria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
7	Maryam	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	63
8	Ratna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
9	Lisda	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
10	Uci	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	65
11	Ishak	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
12	Mansa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70
13	Sahrul	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
14	Asri	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	65
15	Putra	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	69
16	Aiman	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67

17	Fahri	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
18	Irwan	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
19	Liana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20	Nisa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
21	Fadli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
22	Citra	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	59
23	Aulivia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

Tabel 4.42
Data Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan model
pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di
Kelas X-1 MA BPII Pamboang

No.	Nama	<i>Post-test</i>
1	Husna	70
2	Rini	59
3	Arfa	69
4	Miani	70
5	Linda	64
6	Natria	71
7	Maryam	63
8	Ratna	71
9	Lisda	70
10	Uci	65
11	Ishak	70
12	Mansa	70
13	Sahrul	70
14	Asri	65
15	Putra	69
16	Aiman	67
17	Fahri	59
18	Irwan	70
19	Liana	72
20	Nisa	70
21	Fadli	71
22	Citra	59
23	Aulivia	72
Total rata-rata		67.65

Tabel 4.43
Klasifikasi Hasil Angket Minat Belajar Pos-Test

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	18 – 31	Sangat Rendah	0	0%
2	32 – 45	Rendah	0	0%
3	46 – 59	Tinggi	3	16%
4	60 – 72	Sangat Tinggi	20	84%
Total			23	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran CIRC dari 23 responden terdapat 0 responden atau setara dengan 0% yang berada pada kriteria Sangat Rendah, 0 responden atau setara dengan 0% yang berada pada kriteria Rendah, 10 responden atau setara dengan 43% yang berada pada kriteria Tinggi, dan terdapat 13 responden atau setara dengan 57% yang berada pada kriteria Sangat Tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran CIRC.

3. Perbedaan minat belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and compocition* (CIRC) pada mata pelajaran Al-qut'an hadis di kelas X-1 MA BPII Pamboang

Adapun pada bagian ini, yaitu jawaban dari rumusan masalah yang ke-3 “Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and compocition* (CIRC) pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di kelas X-I MA BPII Pamboang?”. Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tersebut oleh karena itu penulis menggunakan analisis statistik inferensial dengan berbantuan SPSS versi 25.

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis, hal yang pertama yang harus dilakukan ialah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan analisis Shapiro-Wilk. Analisis Shapiro-Wilk digunakan apabila responden dalam jumlah yang sedikit atau $< 0,005$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka data tersebut dinyatakan normal. Adapun data uji normalitas berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* ialah sebagai berikut:

Tabel 4.44
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.147	23	.200*	.870	23	.006
Post test	.277	23	.000	.801	23	.000

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan minat belajar belajar peserta didik yang signifikan pada mata pelajaran Al-qur'an hadis dengan menggunakan model pembelajaran CIRC di kelas X-I MA BPII Pamboang. Karena data yang diperoleh sebelumnya berdistribusi tidak normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Adapun data hasil pengujian tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.45
Uji Wilcoxon

	Pre test minat belajar- Post test minat belajar
Z	-4.201 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. 0,000. Untuk dasar pengambilan keputusannya ialah apabila nilai sig. kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika sebaliknya nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Dengan demikian dari tabel di atas menunjukkan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), dan dapat disimpulkan bahwasannya H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di kelas X -I.MA BPII Pamboang.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berlangsung di MA BPII Pamboang, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen *One Group Pretest - Posttest* dengan treatment 3 kali pertemuan, pertemuan awal ialah pretest dan pertemuan akhir ialah posttest, maka penulis melakukan penelitian sebanyak 5 kali pertemuan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 18 yang terdiri dari 4 indikator mengenai minat belajar peserta didik. Setelah angket atau kuesioner diberikan kepada peserta didik berupa kuesioner pretest dan posttest, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Rincian hasil penelitian akan dijelaskan secara singkat dan jelas sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and compocition* (CIRC) pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di MA BPII Pamboang

Penelitian ini dimulai pada hari senin, dengan melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang sering digunakan pendidik sebelumnya, diakhir pembelajaran peserta didik kemudian diberi kuesioner *pre-test* pada mata pelajaran Al-qur'an hadis untuk mengetahui kondisi awal dan tingkat minat belajar yang diteliti. Setelah melakukan serangkaian uji analisis deskriptif diketahui perolehan minat belajar dengan *pre-test* pada mata pelajaran Al-qur'an hadis, dengan skor nilai tertinggi ialah 60 dan skor nilai terendah ialah 42. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadis sebelum diterapkannya strategi pembelajaran CIRC memperoleh nilai rata-rata 45,87. Dengan total 23 responden, didapatkan ada 0 responden atau setara dengan 0% pada kriteria sangat rendah dengan interval nilai 21-37, 13 responden atau setara dengan 57% pada kriteria rendah dengan interval nilai 32-45, 10 responden atau setara dengan 43% pada kriteria tinggi dengan interval nilai 46-59, dan 0 responden atau setara dengan 0% pada kriteria Sangat Tinggi dengan interval nilai 60-72. Dapat diartikan bahwa *pre-test* minat belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-qur'an hadis berada pada kriteria rendah.

2. Minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and compocition* (CIRC) pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di MA BPII Pamboang

Setelah melakukan *pre-test*, pekan ke-2, pekan ke-3 dan ke-4 peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC. Pekan ke-2 peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran *cooperative integrated reading and compocition* (CIRC) sekaligus pembagian kelompok. Pembagian kelompok sebenarnya dilakukan pada saat penerapan model pembelajaran, akan tetapi akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Pertemuan ke-2 juga peneliti menjelaskan perihal materi yang akan dibawakan pada saat penerapan model pembelajaran. Adapun materi yang akan peneliti terapkan yaitu berupa clipping yang berjudul “Kitabullah”, karena materinya lumayan banyak jadi peneliti membagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan ke-3 dan ke-4 peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC. Pada saat proses pembelajaran, peneliti menyampaikan materi yang sudah dibuat yang terkait dengan materi pembelaran yang terdapat dalam Clipping. Peneliti memperhatikan bahwasannya peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya saling berargumen dan memberikan pendapat masing-masing. Peserta didik jug memperhatikan materi dan mengaku bahwasannya strategi pembelajaran seperti ini membuat mereka seolah-olah belajar sambil bermain, karena sebelumnya belum pernah diadakan model pembelajaran seperti CIRC. Dalam artian peserta didik akan lebih aktif ketika menggunakan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran selain model pembelajaran CIRC apalagi dalam mata pelajaran al-quran hadis.

Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan kuesioner mengenai minat belajar dalam hal ini *post-test*. Hasil dari kuesioner minat belajar peserta didik *post-test* dengan 18 pernyataan dan 23 responden terdapat hasil skor terendah ialah 59 dan skor tertinggi ialah 72. Dengan rincian pada kriteria sangat rendah terdapat 0 responden atau setara dengan 0% dengan interval nilai 18-31, pada kriteria rendah terdapat 0 responden atau setara dengan 0% dengan interval nilai 32-45, pada kriteria tinggi terdapat 3 responden atau setara dengan 16% dengan interval nilai 46-59, dan pada kriteria sangat tinggi terdapat 20 responden atau setara dengan 84% dengan interval nilai 60-72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selain melihat dari pengakuan peserta didik, pada uji analisis ini juga membuktikan bahwa setelah penerapan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran pada mata Al-qur'an hadis di kelas X-I MA BPII Pamboang dengan kriteria sangat tinggi.

3. Peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *coopertative integrated reading and compocition* (CIRC) pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di kelas X-1 MA BPII Pamboang

Setelah melakukan analisis minat belajar peserta didik menggunakan teknik statistik deskriptif, penelitian dilanjutkan dengan teknik statistik inferensial. Teknik tersebut ada dua yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan analisis Shapiro-Wilk. Analisis Shapiro-Wilk digunakan apabila jumlah responden lebih kecil. Uji normalitas tersebut

digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas data tersebut memperoleh hasil bahwa data berdistribusi tidak normal. Karena data tidak berdistribusi normal maka pada pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji Wilcoxon. Adapun hasil dari *pre-test* dan *post-test* tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,000 dalam artian nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jika nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha maka H_a diterima dan jika nilai sig. lebih besar dari nilai alpha maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, nilai sig. dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai alpha maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di kelas X-I MA BPII Pamboang.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon* (CIRC) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Seperti pada penelitan yang dilakukan oleh Supandi, M. Sahibudin, Misbaroh dalam artikelnya pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tekhnis analisis data menggunakan rumus *product momemt* menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Coopertaive Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran al quran hadist Miftahul Ulum II Desa Tambak Omben Sampang.⁶³

⁶³Supandi, m, sahibudin, misbaroh, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Coopertive Integrated Reading And Compositon Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Miftahul Ulum Ii Desa Tambak Omben Sampang*", *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*. vol. 8, tahun 2022. Hal. 192

Dalam penelitian ini juga penerapan model *kooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata al-quran hadis kelas X-1 di MA BPII Pamboang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa baik itu penelitian-penelitian sebelumnya maupun penelitian saat ini penggunaan model pembelajaran CIRC senantiasa dapat meningkatkan minat belajar ataupun hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya dapat melanjutkan atau mengembangkan penelitian model pembelajaran ini namun pada variabel yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya sudah banyak yang mengkaji penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap minat ataupun hasil belajar. Untuk itu peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya menggunakan variabel lain misalnya kolaborasi antar peserta didik, keaktifan dalam belajar dan lain sebagainya agar dapat memberikan keberhasilan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian minat belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di kelas X-I MA BPII Pamboang berada pada kategori rendah yang dapat dilihat dari 23 responden diperoleh nilai rata-rata 45,87 dengan total 13 responden atau setara dengan 57% dengan interval nilai 32-45 dan 10 responden atau setara dengan 43% dengan interval nilai 46-59. Pengujian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner minat belajar sebanyak 18 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator minat belajar.
2. Penelitian minat belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di kelas X-I MA BPII Pamboang berada pada kategori tinggi yang dapat dilihat dari 23 responden diperoleh nilai rata-rata 67,65 dengan total 3 responden atau setara dengan 16% dengan interval nilai 46-59 dan 20 responden atau setara dengan 84% dengan interval nilai 60-72. Pengujian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner minat belajar sebanyak 18 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator minat belajar.
3. Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) di kelas X-I MA BPII Pamboang dapat meningkatkan

minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 yang menunjukkan nilai sig. 0,000 yang berarti nilai sig. kurang dari 0,05 atau dengan kata lain $0,000 < 0,05$, maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. *Saran*

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas X-1 MA BPII Pamboang pada mata pelajaran Al-qur'an hadis, yaitu:

1. Kepada peserta didik dengan persentase nilai belajar rendah yang mempengaruhi minat belajar peserta didik perlu ditingkatkan dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dan menggali informasi tentang berbagai hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi
2. Kepada pendidik agar dapat memberi arahan kepada peserta didik untuk terus meningkatkan keaktifan belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Pendidik juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi serta strategi pembelajaran terbaru sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik.
3. Kepada peneliti, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan salah satu contoh meneliti tentang hasil belajar atau dengan strategi pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press 2013).
- Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, Medan ,2021.
- Akrim, Dunn, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021).
- Al- Mughniy, Rofi, *Skripsi: Perananan Guru PAI dalam Internalisasi Karakter dan Minat Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif di SMA Bakti Ponorogo*, (IAIN Ponorogo, 2021)
- Arina, Siti, *Jurnal IJTVET: Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan model cooperative itegrated reading and composition (CIRC) pada Kelas III*, Vol. 1(2), 115-121, 2020.
- Arina, Siti, *Jurnal: Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Kelas III*, International Journal of Technology Vocatioan Education and Training, Vol, 1 No, 2 (2020).
- Ali, Makharus And Others, '*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian*', Education Journal, 2.2 (2022)
- Arikunto, Suharismi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Bodi, Idhah Khalid, *Koroang Mala'bi: Al-Lqur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019).
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Cet.9; Depok: Prenadamedia Group, 2018).
- Bririan, Yoga Jati Dkk, *Pembelajaran Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Menggunakan Peta Konsep Dan Peta Pikiran Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas IX Semester Genap SMAN Isragen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 4. 2013.
- Chamalah, Evi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : UNISSULA PRESS 2013
- Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktoratjenderal Kelembagaan Agama Islam).
- Dewi, Ayu Prasiska, *Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018* (Medan: UIN, 2018).
- Fata, Choirul, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.

- Fadly, Wirawan, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bantul: Bening Pustaka 2022).
- Fred Dan Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatianm Dan Lainnya)*, (Cet.1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya)*.
- Hudaya, Adeng, *Journal of Education: Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik*, Vol. 4(2), 2406-9744, 2018.
- Hanipa, Akbar dkk, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif: Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Geogebra*, Vol. 2(5), 2614-2155, 2019.
- Hisbullah dan Firman, Penerapan Model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, Vol. 2(2), 2019
- Hamdayana, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, 2020.
- Hikmawati, Fenti *Metodologi Penelitian*, (Cet.2; Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 69
- Haryono, Siswoyo *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta : PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), h. 178
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Jakarta : Halim, 2013).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019).
- Kintan, Jenisa, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kontruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Lubul Pakam*. *Jurnal Education Building*, Vol 2. 2016.
- Mayasari, Hani Nur, jurnal: “*judul efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif integrated reading and composition (CIRC) terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika kelas VIII SMP negeri 7 Salatiga*” (jawa barat: IAIN Salatiga, 2019).
- Masyhudi, Rusyda, *Journal on Education: Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTsN 1 Kota Padang*, Vol. 5(4), 2023.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Risyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Press, Malang, 2008.

- Niliawati, Liana, Dkk, *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.3. 2018.
- Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli, 2020*
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022
- Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. 7; Depok, 2018)
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP 2009.
- Rahcamani Zakiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Mts Ruhul Ulum Jakarta*, Vol. 2(2), 2019.
- Rosalina, Lusiana, dan Junaidi, *Jurnal Sikola: Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang* 2019
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020).
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015)
- Sarkadi, Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa* (Malang: PT.Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet.21; Bandung : Alfabeta, 2015)
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Saputra, Dw. Kt. Artha, I Wyn. Sujana, And I.B. Surya Manuaba, '*Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V*', *Mimbar Ilmu*, 23.1 (2018).
- Seri Perundang-Undangan: Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. 1 , Jakarta: Pustaka Yustisia, 2013).

- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020).
- Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2005)
- Sojo, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Cet. 1; Klaten : Lakeisha, 2022).
- Suriansyah, A. Dkk. 2009. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin
- Sutarno, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Bandung: Nusa Media 2010)
- Syarifuddin, Amir, *Al-Quran Dan Hadis*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997.
- Santoso, Ras Eko Budi, *Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*, 2011
- Septiyana, Rina, Skripsi: “*Judul Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Literasi Siswa Kelas V SDN 2 Pematang Sari*” (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022)
- Supandi,dkk, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Coopertive Integrated Reading And Composition Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Miftahul Ulum Ii Desa Tambak Omben Sampang*”, *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 2022.
- Uno dan Muhamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara 2011).
- Wijaya, Endang, dkk, *Jurnal Pendidikan Geografi : Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Minat Belajar Geografi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang*, Vol 21(2), 2016.
- Wahyuningsih, Endang Sri, *Model Pembelajaran Mastery Learning*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish: 2020).
- Yulita, Trisma, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang*, Vol.2 (1) 2017.
- Supandi, m, sahibudin, misbaroh, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Coopertive Integrated Reading And Composition Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Miftahul Ulum Ii Desa Tambak Omben Sampang*”, *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*. vol. 8, tahun 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Madrasah Aliyah BPII Pamboang

Madrasah kami adalah salah satu madrasah swasta yang berada di kecamatan pamboang kabupaten majene provinsi sulawesi barat, dengan jumlah siswa 160 orang. Letaknya sangat strategis karena berada dikota kecamatan dan gampang dijangkau. Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah MA BPII Pamboang, berikut data profil MA BPII Pamboang:

Nama Madrasah	: Madrasah aliyah BPII Pamboang
NSM	:131232060051
No. ijin operasional	: Kw.10.4/4/PP.00.6/3013/2011
Akreditasi Madrasah	: akreditasi B
Alamat lengkap	: Jalan Abdul HAE Tinambung Pamboang
Desa	: Tinambung
Kecamatan	: Pamboang
Kabupaten	: Majene
Tel/HP	: 0852 1636 1111
Email	: maliyahbpii@yahoo.co.id
NPWP Madrasah	: 00.789.417.9.813.000
Nama Kepala madrasah	: Hasanuddin, S.Ag.,M.MPd
Pendidikan terahir	: S2
Status tanah	: Wakaf
-Luas tanah	:1.777 M2
Status bangunan	: milik sendiri
-Tingkat bangunan	: 1 (Satu) lantai
-Luas bangunan	: 650 M2

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah BPII Pamboang

Visi

“berimtak kepada Tuhan yang maha esa, beriptek, berkompotensi dan kreatif,serta berwawasan lingkungan sehat dan, ramah dan santun”

Misi

1. Meningkatkan keimana dan ketakwaan kepada Allah Swt
2. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga madrasah
3. Mengaktifkan pelaksanaan KBM dan PBM sehingga diharapkan peserta didik memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang normal
4. Meningkatkan kegiatan pembinaan moral dan kemampuan berpidato serta komunikasi yang efekti, sopan dan santun.
5. Meningkatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat terhadap peserta didik
6. Memelihara dan menata lingkungan hidup seha, hijau dan ramah.

3. Tujuan sekolah

1. Mampu memiliki nilai ujian akhir nasional rata-rata 70% keatas
2. Dapat lulus di perguruan tinggi negeri minimal 70%
3. Tersedianya bahan ajar berbasis TIK setiap mata pelajaran
4. Tegaknya 7 K di madrasah
5. Memiliki kelompok olah raga dan seni yang berprestasi ditingkat provinsi

6. Menumbuhkan ketaatan beribadah sesuai ajaran islam
7. Memanfaatkan teknologi informasi yang efektif.

4. Data peserta didik

Adapun data keseluruhan peserta didik sebanyak 160 peserta didik

5. Data sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah ruang
1	Ruang kelas	7
2	Ruang kepala madrasah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang bimbingan konseling	1
6	WC siswa dan guru	2
7	Tempat olah raga	1

6. Data pendidik dan tenaga kependidikan

No	Status pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah
1	Guru PNS	3
2	Guru tetap yayasan	9
3	Guru honorer	9
4	KTU	1
5	Staf TU	5

B. Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MA BPII Pamboang
 Mata Pelajaran : Al-quran Hadis
 Kelas/Semester : X 1/Genap
 Materi : KITABULLAH
 Tahun Peajaran : 2024
 Alokasi Waktu : 2JP

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana kongkret dan rana abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)	Materi Pokok
1.1 memahami pengertian kitab Allah	1.1.1 Menjelaskan dan memahami pengertian kitab Allah	Beriman kepada kitab-kitab Allah
2.1 mengetahui perbedaan antara kitab Al-quran dengan kitab sebelumnya.	2.1.1 menjelaskan perbedaan antara kitab Al-quran dengan kitab sebelumnya.	
3.1 Memahami pentingnya beriman kepada kitab-kitab Allah	3.1.1 pentingnya beriman kepada kitab-kitab Allah	

C. Tujuan pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, diharapkan :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kitabullah
2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara kitab Al-quran dengan kitab sebelumnya.

3. Peserta didik dapat pentingnya beriman kepada kitab-kitab Allah

D. Metode atau model pembelajaran

Metode atau model pembelajaran yang digunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Adapun sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran CIRC

No	Langkah-langkah Pokok	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Tahap 1: Orientasi	Melakukan apresiasi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai suatu bahan ajar yang akan diajarkan.	Memperhatikan intruksi, menjawab pertanyaan dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2.	Tahap 2: Organisasi	Membentuk beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogen akademik peserta didik, membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.	Berkelompok sesuai instruksi, memperhatikan tugas yang diberikan dan memperhatikan mekanisme tugas dan diskusi yang harus diselesaikan.
3.	Tahap 3: Pengenalan konsep	Mengenalkan konsep baru yang merujuk pada proses pembelajaran yang akan berlangsung, memberikan instruksi agar membaca materi yang diberikan. Setiap individu dari masing-masing tim atau kelompok dipersilakan untuk menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut, dan secara bergantian memberikan argumen dalam kelompok masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.	Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang suatu konsep baru tersebut, peserta didik melaksanakan instruksi yang diberikan guru untuk membaca, mengkritik isi dari bacaan, dan saling berargumen dalam kelompok mereka.
4.	Tahap 4: Tahap publikasi	Meminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan di depan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan balik.	Mengkomunikasikan hasil kelompoknya di depan kelas, dan memperhatikan kelompok lain serta memberikan umpan balik.

5.	Tahap 5: Tahap penguatan dan refleksi	Menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh nyata dalam kehidupan.	Memperhatikan penjelasan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
----	--	---	---

E. Media, alat dan sumber belajar

Media : Whitboard
: Jaringan internet
Sumber Belajar : Buku ajar siswa kelas X
clipping

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pertemuan 1
<p>Kegiatan pendahuluan 10-15 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mempersiapkan peserta didik dikelas secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai 4. Guru mengkondisikan kelas dan mulai mengabsensi. 5. guru dan peserta didik mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apresiasi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai suatu bahan ajar yang akan diajarkan. 2. Guru Membentuk beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogen akademik peserta didik, membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi. 3. Guru Mengenalkan konsep baru yang merujuk pada proses pembelajaran yang akan berlangsung, memberikan instruksi agar membaca materi yang diberikan. Setiap individu dari masing-masing tim atau kelompok dipersilakan untuk menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut, dan secara bergantian memberikan argumen dalam kelompok masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. 4. Guru Meminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan di depan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan balik. 5. Guru Menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh nyata dalam kehidupan.
<p>Kegiatan Penutup 10-15 menit</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.
<p style="text-align: center;">Kegiatan pembelajarn pertemuan 2</p>
<p>Kegiatan pendahuluan 10-15 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mempersiapkan peserta didik dikelas secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai 4. Guru mengkondisikan kelas dan mulai mengabsensi. 5. Guru dan peserta didik mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apresiasi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai suatu bahan ajar yang akan diajarkan. 2. Guru Membentuk beberapa kelompok dengan memperhatikan heterogen akademik peserta didik, membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi. 3. Guru Mengenalkan konsep baru yang merujuk pada proses pembelajaran yang akan berlangsung, memberikan instruksi agar membaca materi yang diberikan. Setiap individu dari masing-masing tim atau kelompok dipersilakan untuk menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut, dan secara bergantian memberikan argumen dalam kelompok masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. 4. Guru Meminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan di depan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan balik. 5. Guru Menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh nyata dalam kehidupan.
<p>Kegiatan Penutup 10-15 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

G. PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek Afektif	Indikator	Hasil Observasi ✓	Kriteria Penilaian				
				SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Menghargai	Menyampaikan salam dan menyapa guru dan peserta didik dengan cara yang santun						
		Menghargai guru dan teman sebaya						
2	Kerja sama	ikut serta membantu dalam tugas kelompok						
3	Toleransi	Menghargai keunikan peserta didik lain						

Indikator

- **SB** = Sangat Baik
- **B** = Baik
- **C** = Cukup
- **K** = Kurang
- **SK** = Sangat Kurang

H. PENILAIAN KOGNITIF

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Skor			
			SB (80)	B (70)	C (60)	K (50)
1.	Jelaskan pengertian iman	Lisan				
2.	Jelaskan pengertian kitabullah	Lisan				
3.	Sebutkan rukun iman secara berurutan	Lisan				
4.	Menjelaskan dan menyebutkan kitabullah	Lisan				
5.	Menjelaskan dan menyebutkan nabi yang menerima kitab	Lisan				

Keterangan tabel penilaian

- **SB** (Sangat Baik) = Skor 80
- **B** (baik) = Skor 70
- **C** (Cukup) = Skor 60

- **K (Kurang)** = Skor 50

No	Indikator	Skor			
		BS (80)	B (70)	C (60)	K (50)
1.	Peserta didik mengetahui pengertian iman				
2	Peserta didik mampu menjelaskan mengetahui pengertian kitabullah				
3	Peserta didik dapat menjelaskan rukun iman				
4	Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam kitabullah				
5	Peserta didik mengetahui atau mengenal nabi yang menerima kitab				

Keterangan tabel penilaian

- **SB (Sangat Baik)** = Skor 80
- **B (baik)** = Skor 70
- **C (Cukup)** = Skor 60
- **K (Kurang)** = Skor 50

C. BAHAN AJAR (CLPPING)

CLIPPING
“KITABULLAH”

D

I

S

U

S

U

N

OLEH :

ERNI NUR

KELAS : X-1

MA BPII PAMBOANG
TAHUN AJARAN 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang mana pada kesempatan ini kami telah selesai menyelesaikan sebuah makalah dengan judul “Kitabullah ” agar pembaca mengetahui lebih banyak tentang kitab kitab Allah.

Dalam proses pembuatan clipping ini, kami sadar bahwa clpiing yang kami buat masih sangatlah jauh dari kesempurnaan dan masih banyak memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan clipping ini.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. Adalah mengakui, mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab kepada para nabi dan Rasul-Nya yang berisi ajaran Allah SWT. Untuk di sampaikan kepada umatnya masing-masing. Mengimani kitab Allah SWT, wajib hukumnya. Mengingkari salah satu kitab Allah SWT sama saja mengingkari seluruh kitab-kitab Allah SWT dan mengingkari para Rasul-Nya, malaikat dan mengingkari Allah SWT sendiri. Iman kepada kitab-kitab suci dalam islam, merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dengan iman kepada Allah Yang Maha Esa, Malaikat dan Rasul. Maka kita wajib beriman kepada kitab- kitab Allah, menjadi salah satu dari rukun iman. Wajib beriman kepada kitab-kitab Allah yang pernah diturunkan kepada para rasul-Nya, sebagaimana sistem iman kepada para Rasul, maka pengingkaran terhadap salah satu kitab Allah, sama artinya pengingkaran terhadap seluruh kitab Allah. Sebab itulah kita wajib beriman kepada kitab yang diturunkan kepada Nabi Ibrahim, Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, Injil kepada Nabi Isa, dan yang terakhir kitab al- qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT ?
2. Apa dalil Naqli dan Aqli iman kepada kitab-kitab Allah SWT ?
3. Apa saja nama-nam kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Nabi ?
4. Apa fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah SW

PEMBAHASAN

A. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah SWT

1. Pengertian kitab-kitab Allah SWT

Rukun iman yang ketiga adalah iman kepada kitab Allah SWT. Arti kata kitab adalah **tulisan** atau yang **ditulis**, berasal dari kata “**kataba**” yang berarti menulis. Dalam bahasa Indonesia kitab diartikan **buku**. Adapun yang dimaksud kitab di sini adalah **kitab suci**.

Adapun pengertian Kitabullah adalah kalam atau firman Allah SWT. yang diwahyukan melalui malaikat Jibril kepada Nabi dan Rasul-Nya yang mengandung perintah dan larangan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dan jumlah kitabullah ada 144 kitab,dan yang wajib diimani ada 4.

2. Kitab-kitab yang wajib diimani

Kitab-kitab yang wajib diimani ada empat(4) yaitu :

- a. Kitab Zabur , diturunkan pada Nabi Daud.
- b. Kitab Taurat , diturunkan kepada Nabi Musa.
- c. Kitab Injil ,diturunkan kepada Nabi Isa.
- d. Kitab Al-Qur’an ,diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

3. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah

Yang dimaksud dengan iman kepada kitab-kitab Allah SWT. Yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab- Nya kepada para Nabi dan Rasul yang berisi wahyu Allah SWT berupa perintah dan larangan untuk disampaikan kepada umat manusia agar digunakan sebagai pedoman hidup di dunia.



B. Nama-Nama Kitab Allah SWT

1. Kitab Taurat

Ada yang menyebutnya Thoret atau Thora. Diturunkan kepada Nabi Musa AS untuk Bani Israil dan berbahasa Ibrani.



“Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,” (QS. Ali Imran : 3).

“Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil.” (QS. Ali Imran : 48).

Kandungan kitab Taurat:

1. Perintah mengesakan Allah SWT.
2. Larangan membuat dan menyembah patung berhala.
3. Larangan menyebut Nama Allah SWT. Dengan sia-sia.
4. Perintah mensucikan hari Sabtu.
5. Perintah menghormati ayah dan ibu.
6. Larangan membunuh sesama manusia.
7. Larangan berbuat zina.
8. Larangan mencuri.
9. Larangan menjadi saksi palsu.
10. Larangan mengambil istri orang lain.

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS untuk disampaikan dan dijadikan sebagai pedoman bagi umat yahudi



“Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya’kub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud.” (QS. An-Nisaa: 163)

Kandungan kitab Zabur:

1. Do’a
2. Dzikir
3. Nasihat
4. Hikmah
5. Menyeru kepada ketauhidan
6. Tidak berisi syari’at

3. Kitab Injil

Injil adalah kitab yang dirunkan kepda Nabi Isa as sebagai petunjuk bagi bani israil.



“Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan

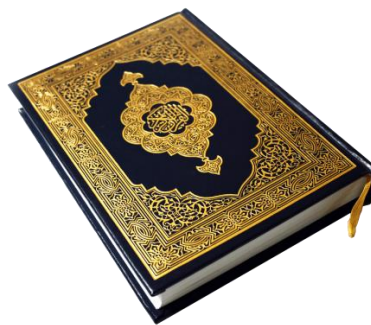
cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Maidah : 46)

Kandungan kitab Injil:

1. Seruan tauhid kepada Allah SWT.
2. Ajaran hidup zuhud dan menjauhi kerusakan terhadap dunia.
3. Merevisi sebagian hukum Taurat yang sudah tidak sesuai.
4. Berita tentang akan datangnya Nabi akhir zaman bernama Ahmad atau Muhammad

4. Al-Quran

Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan petunjuk dan pedoman bagi seluruh, umat manusia bukan hanya bangsa Arab.



“Apakah (orang-orang kafir itu sama dengan) orang-orang yang ada mempunyai bukti yang nyata (Al Quran) dari Tuhannya, dan diikuti pula oleh seorang saksi (Muhammad) dari Allah dan sebelum Al Quran itu telah ada Kitab Musa yang menjadi pedoman dan rahmat? Mereka itu beriman kepada Al Quran. Dan barangsiapa di antara mereka (orang-orang Quraisy) dan sekutu-sekutunya yang kafir kepada Al Quran, maka nerakalah tempat yang diancamkan baginya, karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al Quran itu. Sesungguhnya (Al Quran) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.” (QS. Huud:17)

Nama Lain Al-Qur'an:

Al-Kitab (Buku)
 Al-Furqan (Pembeda be nar salah)
 Adz-Dzikr (Pemberi peringatan)
 Al-Mau'idhah (Pelajaran/nasihat)
 Al-Hukm (Peraturan/hukum)
 Al-Hikmah (Kebijaksanaan)
 Asy-Syifa' (Obat/penyembuh)
 Al-Huda (Petunjuk)
 At-Tanzil (Yang diturunkan)
 Ar-Rahmat (Karunia)
 Ar-Ruh (Ruh)
 Al-Bayan (Penerang)
 Al-Kalam (Ucapan/firman)
 Al-Busyra (Kabar gembira)
 An-Nur (Cahaya)
 Al-Basha'ir (Pedoman)
 Al-Balagh (Penyampaian/kabar)
 Al-Qaul (Perkataan/ucapan)

“al-qur'an” adalah wahyu-wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik yang disampaikan dengan perantara malaikat jibril, maupun yang diterima langsung melalui isarat.

Al-Qur'an Diurunkan kepada Nabi Muhammad SAW pada 17 Ramadan 610 M. Saat Nabi Muhammad SAW berada di Gua Hira. Peristiwa ini dikenal dengan Nuzulul Quran.

Artinya:

“Kami menceriterakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui”. (QS. Yusuf: 3)

Dan Rasulullah pula bersabda seperti apa yang di firmankan oleh Allah SWT.

Artinya: “atas engkau membaca al-Quran adalah cahaya bagimu dibumi dan simpananmu dilangit.”(HR. Ibn Majah).

Menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.



Semuanya itu merupakan dampak sikap manusia yang meninggalkan al- Quran. Padahal Rasulullah saw. Telah berpesan dalam sabdanya yang berbunyi:

Artinya: “kutinggalkan untukmu dua perkara (pusaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya, yaitu (al-Quran) dan sunnah rasulNya.”(al-Hakim)

Keistimewaan Al Quran dibandingkan dengan Kitab-kitab sebelumnya:

Adapun keistimewaan Al-Quran

- a. Tidak pernah mengalami perubahan.
- b. Terpelihara kemurniannya hingga akhir zaman.
- c. Tak ada satupun makhluk yang dapat menandingi kehebatan Al Quran.
- d. Memuat petunjuk tentang segala segi kehidupan manusia.
- e. Mengoreksi segala kekeliruan kitab-kitab sebelumnya akibat penyelewengan.
- f. Telah tertulis sejak zaman Rasulullah masih hidup.
- g. Memiliki gaya bahasa yang sangat tinggi.

- h. Berlaku hingga hari kiamat dan bagi seluruh umat manusia di seluruh dunia ini. Selalu memuliakan akal pikiran sertamnggunakannya sebagai dasar dalam memahami kandungannya.
- i. Memandang hakekat manusia adalah sama.
- j. Memadukan antara ilmu, iman dan keyakinan.
- k. Menjanjikan kebahagiaan dunia akhirat bagi yang mengamalkannya.
- l. Membacanya sebagai ibadah dan berpahala, baik yang mahir maupun belum.
- m. Sebagai mukjizat Nabi dan Rasul yang terbesar.
- n. Sebagai obat dan rahmat bagi yang beriman.

Hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur adalah:

- a. Bagi Nabi Muhammad SAW
 - a. Meringankan dalam menerima wahyu.
 - b. Memudahkan dalam menjelaskan kandungan dan mencontohkan pelaksanaannya.
 - c. Meneguhkan hati dalam menghadapi cobaan celaan dan penganiayaan orang-orang kafir.
- b. Bagi Umat
 - a. Memudahkan dalam menghafalkan.
 - b. Memudahkan dalam memahami.
 - c. Mempersiapkan bangunan Al-Qur'an dengan landasan yang sempurna dalam menghancurkan kepercayaan yang bathil dan tradisi yang merusak.
 - d. Membangun umat menuju bentuk yang sempurna dengan menanamkan aqidah salamah, ibadah shahihah dan akhlaqul karimah.

- e. Meneguhkan hati dan meringankan beban penderitaan dalam menegakkan dan memperjuangkan Islam.

C. Isi pokok dari kitab-kitab Allah SWT

Pada dasarnya kitab-kitab suci memuat tentang beberapa hal, yakni:

- Hukum I'tiqodiyah; hukum tentang keyakinan, seperti iman kepada Allah SWT., Malaikat, Kitab, Rasul, Hari akhir dan Taqdir.
- Hukum Khuluqiyah; hukum tentang akhlaq, yakni kewajiban para mukallaf untuk memperhias diri dengan perilaku utama (akhlaqul karimah) dan menghindarkan diri dari perilaku tercela (akhlaqul madzmumah).
- Hukum 'Amaliyah; hukum tentang amal perbuatan, yakni segala perkataan, perbuatan dan tindakan manusia.

D. Hikmah Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah memiliki pengaruh yang banyak diantaranya :

1. Mengetahui tentang perhatian Allah terhadap hamba-hambaNya juga kesempurnaan rahmatNya, dimana ia menurunkan kepada setiap kaum sebuah kitab sebagai petunjuk bagi mereka, agar bias mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Mengetahui hikmah Allah Swt. Dalam syariatNya, di mana Allah mensyariatkan bagi setiap kaum apa yang sesuai dengan keadaan dan situasi kaum tersebut.
 “untuk tiap-tiap umat diantara kamu. Kami berikan aturan dan jalan yang terang .”(QS.Al- Maidah:48).
3. Bersyukur kepada Allah terhadap diturunkannay kitab-kitab tersebut. Sebab kitab-kitab tersebut adalah cahaya dan petunjuk di dunia maupun di akhirat. Karena itu kita wajib bersyukur kepada Allah atas nikmat yang agung ini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah adalah kitab-kitab dan shuhuf (lembaran-lembaran wahyu) yang di dalamnya tertulis firman Allah Ta'ala yang diwahyukan kepada rasul-rasulNya.

Adapun beriman kepada kitab-kitab Allah Ta'ala maksudnya adalah membenarkan dengan keyakinan yang pasti bahwa Allah Ta'ala memiliki kitab-kitab yang diturunkan kepada rasul-rasulNya yang berisi kalamullah (firman Allah) dengan kebenaran yang nyata dan cahaya petunjuk yang jelas untuk disampaikan kepada hamba-hamba-Nya.

Di antara kitab-kitab Allah yang wajib kita imani secara khusus adalah kitab-kitab yang telah disebutkan oleh Allah Ta'ala dalam al-Qur'an dan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam as-Sunnah. Kitab-kitab tersebut adalah :

1. Taurat, yaitu kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Musa 'alaih salam . Allah Ta'ala berfirman, artinya, “Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat.” (QS. al-Qashash: 43).
2. Zabur, yaitu kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Daud 'alaih salam. Allah Ta'ala berfirman, “... dan Kami berikan Zabur kepada Daud.” (QS. an-Nisa': 163).
3. injil, yaitu kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Isa 'alaih salam.

Allah Ta'ala berfirman, artinya, “Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israel) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu : Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil yang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertaqwa.” (QS. 5:46).

4. Al-Qur'an, yaitu kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam sebagai kitab yang membenarkan dan menjadi saksi bagi kitab-kitab ebelumnya. Al-Qur'an adalah kitab Allah yang paling akhir diturunkan, paling mulia dan paling sempurna serta penghapus masa berlakunya kitab-kitab yang sebelumnya. Al-Qur'an juga terjaga dari pengubahan dan pemalsuan, tidak sebagaimana yang terjadi pada kitab-kitab sebelumnya.

B. Saran

Sebagai umat Islam yang beriman, sudah seharusnya kita mengetahui rukun iman yang enam, yakni iman kepada Allah, malaikat Allah, kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul, qodho dan qodar serta iman kepada hari kiamat/hari akhir. Dalam hal iman kepada kitab, kita tidak hanya dituntut untuk mengetahui nama-nama kitab yang seluruhnya oleh Allah, tetapi kita harus meyakini dengan sepenuh hati akan adanya

kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada para nabi pilihan-Nya, mempelajari isinya dan mengamalkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kitab-kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

LEMBAR TUGAS

1. Bacalah dan carilah materi yang terkait dengan materi proses pembelajaran.
2. Temukanlah variabel yang kurang Anda fahami atau perlu kalian diskusikan bersama teman kelompok masing-masing yang terdapat dalam bahan bacaan tersebut dan
3. Pecahkanlah variabel atau permasalahan yang kalian dapatkan bersama dengan teman kelompok masing-masing
4. Diskusikanlah permasalahan atau pertanyaan-pertanyaan yang kalian dapat bersama dengan teman kelompok masing-masing.
5. Simpulkanlah temuan-temuan atau permasalahan yang telah masing-masing kelompok pecahkan.

D. DOKUMENTASI

1. Pembagian angket (*Pre-test*) kepada peserta didik



3. Penerapan Model Pembelajaran CIRC



2. Penyebarang angket (*Post-test*) kepada peserta didik





PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/972/IP/XI/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 072/628/XI/2024 Tanggal 13 November 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada:

N a m a	: ERNI NUR
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156120203
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Belalang Desa Banua Adolang Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS XI DI MA BPII PAMBOANG"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 19-11-2024

Kepala Dinas



HI. LIES HARAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI Di Ma BPII Pamboang Bernama lengkap **Erni NUR**, NIM 10156120203. Putri dari pasangan bapak Abdul Rahim dan Ibu Rosmiati. Lahir pada tanggal 22 April 1998 di Tapalang. Anak ke 2 dari 7 bersaudara. Penulis mengawali pendidikannya di SD Negeri 17 Inpres Galung-galung, kecamatan Pamboang, kabupaten majene dan selesai pada tahun 2011 dan melanjutkan ke sekolah menengah tingkat pertama di MTs BPII Pamboang dan lulus pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis diterima melanjutkan sekolah di SMK Negeri 3 Majene dan memasuki jurusan TPHPi dan lulus pada tahun 2017. kemudian mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur SPAN-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.